

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan-laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021, 2020, and 2019
and for the years then ended
with independent auditors' reports*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN-LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORTS**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ <i>Schedule</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1 - 2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 - 128	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | |
|--|
| 1. Nama : Ahmad Subarkah Yuniarto |
| Alamat Kantor : Jl Medan Merdeka Timur 11-13 |
| |
| Alamat Domisili : Apartemen Green View |
| Jl. Sekolah Kencana IV |
| Pondok Indah |
| Jakarta Selatan, 12310 |
| Telepon : 021 - 39833222 |
| Jabatan : Direktur Utama |
| 2. Nama : Nelwin Aldriansyah |
| Alamat Kantor : Jl Medan Merdeka Timur 11-13 |
| Jakarta 10110 |
| Alamat Domisili : Jl. Pulo Raya VI/23 |
| Petogogan, Kebayoran baru |
| Jakarta Selatan |
| Telepon : 021 - 39833222 |
| Jabatan : Direktur Keuangan |

We, the undersigned:

- | |
|---|
| 1. Name : Ahmad Subarkah Yuniarto |
| Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13 Jakarta 10110 |
| Address of Domicile : Apartemen Green View Jl. Sekolah Kencana IV Pondok Indah Jakarta Selatan, 12310 |
| Telephone : 021 - 39833222 |
| Position : President Director |
| 2. Name : Nelwin Aldriansyah |
| Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13 Jakarta 10110 |
| Address of Domicile : Jl. Pulo Raya VI/23 Petogogan, Kebayoran baru Jakarta Selatan |
| Telephone : 021 - 39833222 |
| Position : Finance Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

declare that:

1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and its subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and



TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2022



Ahmad Subarkah Yuniarto
Direktur Utama / President Director



Nelwin Aldriansyah
Direktur Keuangan / Finance Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00168/2.1032 /AU.1/02/1726-1/1/III/2022 bertanggal 4 Maret 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00168/2.1032 /AU.1/02/1726-1/1/III/2022 dated March 4, 2022 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

29 Maret 2022/March 29, 2022





Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00355/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00167/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022 bertanggal 4 Maret 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

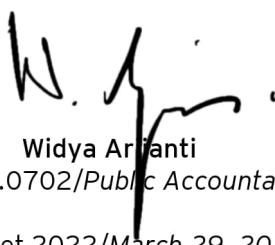
Report No. 00355/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering"), respectively, under the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00167/2.1032/AU.1/02/0702-6/1/III/2022 dated March 4, 2022 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arianti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

29 Maret 2022/March 29, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3d,5,24e	125.335	154.863	CURRENT ASSETS
Piutang usaha	3f,6a			<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak yang berelasi	3e,24f	121.333	135.169	<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga		3.250	3.279	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	3f			<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	3e,6b,24g	6.843	10.167	<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6b	36	62	<i>Related parties -</i>
Persediaan	3g,7	16.463	14.571	<i>Third parties -</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali – bagian lancar	23a	3.110	759	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	10	345	665	<i>Reimbursable</i>
Aset lain-lain	12a	3.071	209	<i>Value Added Tax</i> ("VAT") – current portion
JUMLAH ASET LANCAR	279.786	319.744	268.331	Prepayments
				<i>Other assets</i>
				TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,24e	10.098	10.085	NON-CURRENT ASSET
Piutang lain-lain pihak yang berelasi	6b,24g	9.668	10.558	<i>Restricted cash</i>
Aset tetap, bersih	3h,8	1.957.307	2.078.024	<i>Other receivables</i>
Aset hak guna, bersih	3x,9	5.711	806	<i>related parties</i>
PPN yang dapat ditagihkan kembali – bagian tidak lancar	23a	108.833	114.829	<i>Fixed assets, net</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3s,11,27,28	25.966	17.197	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3s,11,27	-	-	<i>Reimbursable</i>
Aset lain-lain, bersih	12b	112	123	<i>VAT – non-current portion</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.117.695	2.231.622	2.305.100	<i>Financial assets measured at</i>
				<i>fair value through other</i>
				<i>comprehensive income</i>
				<i>Available-for-sale</i>
				<i>financial asset</i>
				<i>Other assets, net</i>
JUMLAH ASET	2.397.481	2.551.366	2.573.431	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
				TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019 (Lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019 (Continued)**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - Pihak yang berelasi - Pihak ketiga	3j,13 3e,24h	2.026 70.558	1.104 67.451	7.224 75.558
Utang lain-lain pihak yang berelasi	3e,24i	27.007	315.719	285.178
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	24j	16.277	228.304	213.261
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3x,9	2.156	458	-
Utang pajak	3q,23b	14.793	10.411	11.091
Biaya yang masih harus dibayar	3s,14,24k	35.144	30.641	33.654
Imbalan kerja jangka pendek	3o,16a	31.632	20.182	11.870
Pendapatan tangguhan		274	274	396
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	199.867	674.544	638.232	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan, bersih Pinjaman bank jangka panjang	3q, 23d 3s,15	12.353 600.000	19.515 -	20.113 -
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3x,9	1.944	393	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	24j	338.105 15.997	813.684 20.412	966.632 9.087
Imbalan kerja jangka panjang	3o,16b			
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	968.399	854.004	995.832	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.168.266	1.528.548	1.634.064	TOTAL LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES				
Trade payables				
Related parties -				
Third parties -				
Other payables related parties				
Current maturities of long-term loans				
Current maturities of lease liabilities				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Short-term employee benefits				
Deferred revenue				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Deferred tax liabilities, net				
Long-term bank loan				
Lease liabilities, net of current maturities				
Long-term loans, net of current maturities				
Long-term employee benefits				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019 (Lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019 (Continued)**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITAS DAN EKUITAS (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar – 62.092.284 saham (2020 dan 2019: 780.521 saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) modal diempatkan dan disetor 15.532.071 saham (2020 dan 2019: 775.256 saham)	17a 3w, 17b	1.102.855 (27.804)	83.093 (27.804)	83.093 (27.804)	<i>Authorized – 62,092,284 shares (2020 and 2019: 780,521 shares) with par value of Rp1,000,000 each (full amount) issued and paid-up capital capital – 15,532,071 shares (2020 and 2019: 775,256 shares)</i>
Tambahan modal disetor					<i>Additional paid in capital</i>
Pendapatan komprehensif lainnya: pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		17.134	11.347	-	<i>Other comprehensive income: remeasurement of fair value on equity investment</i>
Saldo laba	17c	49.908	396.365	396.365	<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya		87.301	559.962	487.824	<i>Appropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<i>Unappropriated -</i>
Kepentingan non-pengendali	18	1.229.394 (179)	1.022.963 (145)	939.478 (111)	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
JUMLAH EKUITAS		1.229.215	1.022.818	939.367	Non-controlling interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.397.481	2.551.366	2.573.431	TOTAL EQUITY
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN USAHA	3n,19,24b	368.824	353.961	666.876	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	3n,20,24c	(182.327)	(164.194)	(486.093)	COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST
LABA BRUTO		186.497	189.767	180.783	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi Pendapatan keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	22	(4.722) 809	(1.298) 1.130	(6.345) 1.804	General and administrative expenses Finance income
		(38.506)	(55.790)	(5.408)	Other (expense)/income, net
LABA USAHA		144.078	133.809	170.834	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	21	(14.564)	(23.102)	(24.975)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		129.514	110.707	145.859	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q, 23c	(44.472)	(37.875)	(50.302)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		85.042	72.832	95.557	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto Keuntungan nilai wajar aset bersih atas investasi ekuitas		3.984 5.787	(728) 11.347	(881) -	Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss Net remeasurement of defined benefits liability Net fair value gain on equity investment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		9.771	10.619	(881)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		94.813	83.451	94.676	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari
laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019**
(Continued)
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	85.076	72.866	95.588	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(34)	(34)	(31)	Non-controlling interest
Jumlah	85.042	72.832	95.557	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	94.847	83.485	94.707	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(34)	(34)	(31)	Non-controlling interest
Jumlah	94.813	83.451	94.676	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	26	0,0027	0,0023	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019**
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	83.093	(27.804)	-	396.365	393.117		(80)	844.691	Balance as at January 1, 2019
Pendapatan komprehensif lain atas imbalan pasti neto	-	-	-			(881)	-	(881)	Net other comprehensive income of defined benefit
Laba tahun berjalan	-	-	-			95.588	(31)	95.557	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	83.093	(27.804)	-	396.365	487.824		(111)	939.367	Balance as at December 31, 2019
Perubahan kebijakan akuntansi per 1 Januari 2020, neto	3s	-	-	16.774	-	-	-	16.774	Net accounting policy changes as January 1, 2020
Saldo 1 Januari 2020	83.093	(27.804)	16.774	396.365	487.824		(111)	956.141	Balance as at January 1, 2020
Pendapatan komprehensif lainnya dari investasi ekuitas neto	3s	-	-	(5.427)	-	-	-	(5.427)	Other comprehensive income of equity investment
Pendapatan komprehensif lain atas imbalan pasti neto	-	-	-	-	(728)	-	-	(728)	Net other comprehensive income of defined benefit
Laba tahun berjalan	-	-	-		72.866	(34)		72.832	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	83.093	(27.804)	11.347	396.365	559.962		(145)	1.022.818	Balance as at December 31, 2020
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas	3s	-	-	5.787	-	-	-	5.787	Remeasurement of fair value on equity investment
Pendapatan komprehensif lain atas imbalan pasti neto	-	-	-	-	3.984	-	-	3.984	Net other comprehensive income of defined benefit
Pertukaran utang dengan ekuitas	17a	111.421	-	-	-	-	-	111.421	Debt to equity swap
Kapitalisasi laba ditahan	17a	908.341	-	(346.457)	(561.721)		-	163	Capitalization of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-		85.076	(34)		85.042	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.102.855	(27.804)	17.134	49.908	87.301		(179)	1.229.215	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari
laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise
stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	735.683	677.290	657.938	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	554	1.013	1.567	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	2.750	4.394	6.074	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(383.625)	(375.078)	(372.446)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.297)	(23.921)	(25.504)	Cash paid to employees
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya	(944)	(808)	-	Cash payments of insurance premium and others claim
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(83.729)	(55.369)	(66.117)	Cash payments of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	248.392	227.521	201.512	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	5.280	-	-	Cash receipt from dividends
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.136	Cash receipt in restricted cash
Penambahan aset tetap	(26.203)	(47.757)	(108.962)	Additions to fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.923)	(47.757)	(106.826)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman dari bank	798.386	-	-	Loans from bank
Pembayaran pinjaman bank	15 (200.000)	-	-	Loans repayment to bank
Pengembalian pinjaman ke Pertamina	(570.357)	(149.150)	(98.719)	Loan repayments to Pertamina
Pembayaran bunga atas pinjaman ke Pertamina	32 (284.810)	-	-	Interest payments on loans to Pertamina
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(256.781)	(149.150)	(98.719)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(29.312)	30.614	(4.033)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	154.863	125.852	128.659	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(216)	(1.603)	1.226	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	125.335	154.863	125.852	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari
laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Perusahaan

(i) Profil Perusahaan

PT Pertamina Geothermal Energy ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2006 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 29 Tambahan No. 3467 tanggal 10 April 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Juli 2021, oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0433741 tanggal 3 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 3 Januari 2007.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

1. GENERAL INFORMATION

a. Company

(i) Company Profile

PT Pertamina Geothermal Energy (the "Company") was established on December 12, 2006 by Notarial Deed No. 10 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007 and was published in the State Gazette No. 29 Supplement No. 3467 dated April 10, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Articles of Association is documented in Notarial Deed No. 8 dated July 16, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and has received notice of acceptance from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0433741 dated August 3, 2021.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and or downstream sectors, in Indonesia and abroad, and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. The Company started its commercial operations on January 3, 2007.

The Company's establishment is related to Law No. 22 of 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003 regarding the transformation of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") into PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(i) Profil Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tentang pengalihan bentuk Pertamina Lama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), dalam jangka waktu paling lama dua tahun sejak Pertamina didirikan, kegiatan usaha bidang panas bumi yang dilaksanakan oleh Pertamina beralih kepada anak perusahaan yang dibentuknya. Untuk memenuhi ketentuan ini, Pertamina mendirikan Perusahaan untuk meneruskan kegiatan usaha panas bumi.

Pertamina membentuk subholding Power, New and Renewable Energy ("PNRE") dalam rangka mengembangkan sektor pembangkitan listrik dan energi baru & terbarukan pada 12 Juni 2020 dimana Perusahaan ditetapkan menjadi anak perusahaan *subholding* tersebut. Status hukum atas pembentukan subholding PNRE disahkan pada 1 Agustus 2021.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Power Indonesia dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

(ii) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris

Sarman Simanjorang
Ida Nuryatin Finahari
Ibnu Chouldum

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Ahmad Subarkah Yuniarto
Eko Agung Bramantyo
Tafif Azimudin
Nelwin Aldriansyah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(i) Company Profile (continued)

Pursuant to Article 7 of Government Regulation No. 31 of 2003 regarding the transformation of the former Pertamina Entity into a limited liability company, within two years from Pertamina's establishment, Pertamina should transfer all of its geothermal activities to a subsidiary. To satisfy this requirement, Pertamina has established the Company to continue Pertamina's geothermal business activities.

Pertamina formed a subholding of Power, New and Renewable Energy ("PNRE") in order to develop the electricity and new & renewable energy generation sector on June 12, 2020 where the Company was determined to be a subsidiary of the sub holding. Legal end-state of PNRE subholding formation was on August 1, 2021.

The Company's parent is PT Pertamina Power Indonesia and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

(ii) Boards of Commissioners, Directors and Audit and Risk Management Committee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021, 2020, and 2019 were as follows:

December 31, 2021
Board of Commissioners:
President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris

Sarman Simanjorang
Ida Nuryatin Finahari
Ibnu Chouldum

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

-
Eko Agung Bramantyo
Tafif Azimudin
Demsi Aswan

31 Desember 2019

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Koeshartanto
Faried Utomo
Erry Widiastono
Ida Nuryatin Finahari
Ibnu Chouldum

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Ali Mundakir
Eko Agung Bramantyo
Tafif Azimudin
Demsi Aswan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 24).

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Ketua
Anggota

Ibnu Chouldum
Qatro Romandhi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Boards of Commissioners, Directors and Audit and Risk Management Committee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021, 2020, and 2019 were as follows:

December 31, 2020

Board of Commissioners:

President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

December 31, 2019

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as mentioned above (Note 24).

The composition of the Company's Audit and Risk Management Committee as at December 31, 2021, 2020, and 2019 were as follows:

December 31, 2021

Chairman
Member

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2020

Ketua	Ibnu Chouldum
Anggota	Iya Rusdiana

31 Desember 2019

Ketua	Faried Utomo
Anggota	Achmad Tjachja Nugraha
Anggota	Iya Rusdiana

(iii) Domisili

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha Pertamina – Tower Pertamax Lt. 7, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat 10110.

(iv) Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Perusahaan mempunyai masing-masing 520, 533, dan 553 (tidak diaudit) dimana masing-masing sebanyak 123, 130, dan 136 (tidak diaudit) adalah pekerja Pertamina dengan status karyawan pertambangan kepada Grup.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai Beroperasi Secara komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
				31 Desember/ December 31		2021	2020	2019	31 Desember/ December 31	
				2021	2020				2021	2020
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet Operating	Panas bumi/ Geothermal	99%	99%	99%	10.101	10.096	10.074	
PT Geothermal Energi Seulawah (GES)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet Operating	Panas bumi/ Geothermal	75%	75%	75%	219	219	218	

Perusahaan mendirikan PGEL dan GES masing-masing pada tahun 2016 dan 2017.

The Company incorporate PGEL dan GES in 2016 and 2017, respectively.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Boards of Commissioners, Directors and Audit and Risk Management Committee (continued)

The composition of the Company's Audit and Risk Management Committee as at December 31, 2021, 2020, and 2019 were as follows (continued):

December 31, 2020

Chairman
Member

December 31, 2019

Chairman
Member
Member

(iii) Principal address

The principal address of the Company's head office is Graha Pertamina – Pertamax Tower 7th floor, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Central Jakarta 10110.

(iv) Employees

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, the Company has 520, 533, and 553 employees, respectively (unaudited) whereas 123, 130, and 136 employees, respectively (unaudited) are the seconded employees Pertamina to the Group.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company controlled directly the following subsidiaries:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Completion of consolidated financial statement

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 29, 2022.

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Pertamina sejak tanggal 17 September 2003. Pertamina melalui Surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007. Pengalihan hak, kewajiban, dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Pertamina ke Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan surat No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010 aset panas bumi Pertamina telah dialihkan kepada Perusahaan, sebagai tambahan setoran modal Pertamina kepada Perusahaan. Pengalihan aset panas bumi Pertamina tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Pengusahaan wilayah-wilayah kerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Operasi sendiri
- Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Pada tanggal 21 Juli 2021, Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) menyetujui pengembalian wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu berdasarkan surat No. R-144/K/DK/2021.

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina effective from September 17, 2003. Pertamina through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal working areas to the Company effective from January 1, 2007. The transfer of Pertamina's rights, obligations and interests in geothermal business operations to the Company was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources in letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009.

Effective from June 28, 2010 Pertamina's geothermal assets were transferred to the Company and formed part of Pertamina's contribution to the Company's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through the following schemes:

- Own operations
- Joint Operating Contracts (JOCs)

On 21 July 2021, Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) agreed to return the Gunung Lawu's geothermal working areas based on letter No. R-144/K/DK/2021.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, wilayah kerja panas bumi Grup adalah sebagai berikut:

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh Grup:

As at December 31, 2021, 2020, and 2019, the Group's geothermal working areas are as follows:

a. Own operations

The following working areas are operated by the Group:

<u>Wilayah kerja/Working areas</u>	<u>Lokasi/Locations</u>	<u>Status lapangan/ Field status</u>	<u>Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)</u>	
			<u>Uap/Steam (Megawatts/MW)</u>	<u>Listrik/Electricity Megawatts (MW)</u>
Dikelola oleh Perusahaan/ Managed by the Company				
Gunung Sibayak – Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production	10	2
Kamojang – Drajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	140	95
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production	80	40
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production	110	110
Karaha – Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	-	30
Lumut Balai*) dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Produksi/Production	-	55
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development	-	-
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration	-	-
Dikelola oleh Entitas Anak/ Managed by Subsidiaries				
Gunung Lawu **)	Jawa Tengah/Central Java	Eksplorasi/Exploration	-	-
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/Exploration	-	-

*) Wilayah kerja Lumut Balai beroperasi penuh sejak Februari 2020/Lumut Balai working area has fully in operation in February 2020.

**) Pada Juli 2021, wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu telah dikembalikan kepada Pemerintah berdasarkan surat No. R-144/K/DK/2021/ In July 2021, the Gunung Lawu's geothermal working area was relinquished to Government based on letter No. R-144/K/DK/2021.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 wilayah kerja Perusahaan sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekivalen dengan kontrak Perusahaan dengan pelanggan, yaitu antara 72,23% sampai dengan 90% dari total kapasitas.

For the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company's working areas has production output in minimum equivalent to the Company's contracts with customers, which range from 72.23% to 90% of total capacity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, Pertamina ditetapkan sebagai pemenang lelang wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu, yang kemudian diserahkan kepada PGE dan ditindaklanjuti dengan pembentukan anak perusahaan dengan nama PGE Lawu. Hingga saat ini, PGE Lawu belum bisa memulai kegiatan eksplorasi dengan alasan ditangguhkannya kegiatan panas bumi di Gunung Lawu dan berbagai alasan lainnya. Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) No 1079/30/DJE.2019 tanggal 10 April 2019, Perihal Pengembalian Izin Panas Bumi (IPB) Gunung Lawu, sesuai Pasal 35 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2014, PGE Lawu memutuskan untuk mengembalikan IPB (Izin Panas Bumi) di wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu kepada Pemerintah Indonesia dan telah mengeluarkan surat kepada PGE perihal rencana pengembalian IPB tersebut pada tanggal 20 April 2020. Yang kemudian telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan No. 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022.

Perjanjian Jual Beli Uap ("PJBU") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 dan Ulubelu 1, 2) menerapkan klausul *Take or Pay* ("TOP") dan/atau *Delivery or Pay* ("DOP"). Perjanjian Jual Beli Energi Listrik ("PJBL") (Kamojang 4, 5, Lahendong 5, 6, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 dan Lumut Balai 1, 2) menerapkan klausul TOP. TOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana pihak pembeli (PT PLN (Persero) ("PLN")) harus membayar sejumlah kapasitas uap atau listrik minimum tertentu kepada Perusahaan sesuai dengan jumlah yang disepakati dalam kontrak PJBU/PJBL selama Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan minimum yang ditentukan tersebut. DOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana Perusahaan harus membayar kekurangan pasokan kepada pembeli (PLN) apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi pasokan minimum yang ditentukan dalam kontrak PJBU/PJBL. Persentase TOP dan DOP adalah spesifik dalam setiap kontrak.

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)

a. Own operations (continued)

On January 11, 2016, Pertamina was selected as the winner of the Gunung Lawu's geothermal working area auction, which was then handed over to PGE and followed up with the establishment of a subsidiary company by the name PGE Lawu. PGE Lawu has not been able to start exploration activities due to the suspension of geothermal activities at Gunung Lawu and other reasons. Pursuant to the letter from the Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) No. 1079/30/DJE.2019 dated April 10, 2019, regarding the return of the Geothermal License of Gunung Lawu, in accordance with Article 35 paragraph (1) of Law No. 21 of 2014, PGE Lawu decided to return the Geothermal License in Gunung Lawu's geothermal working area to the Indonesian Government and has issued a letter to PGE regarding the plan to return the license on April 20, 2020. Which then has been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through Decree No. 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022.

The terms of the Steam Sales Contracts ("SSCs") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 and Ulubelu 1, 2) apply *Take or Pay* ("TOP") and/or *Delivery or Pay* ("DOP") clauses. Energy Sales Contracts ("ESCs") (Kamojang 4, 5, Lahendong 4, 5, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 and Lumut Balai 1, 2) apply TOP clauses. TOP is the contract provision whereby the buyer (PT PLN (Persero) ("PLN")) is required to pay a minimum capacity payment to the Company based on the specified capacity according to the SSCs/ESCs as long as the Company can supply steam or generate electricity at the minimum specified level. DOP is the contract provision whereby the Company is required to pay the buyer (PLN) if the Company is unable to supply steam or generate electricity at the minimum specified level according to the SSCs/ESCs. TOP and DOP percentages are specific in each contract.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)

a. Operasi sendiri (lanjutan)

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kuantitas minimum DOP tergantung dari pengelolaan sumber daya panas bumi. Sumber daya panas bumi memiliki risiko geologis seperti pelepasan (*release*), tekanan (*pressure*) dan penurunan suhu. Kondisi tersebut dapat meningkatkan belanja modal dan biaya operasi, atau mengurangi efisiensi dari fasilitas pembangkit listrik.

Grup tetap memiliki aset panas bumi dan fasilitas pembangkitan listrik pada saat berakhirnya PJBU/PJBL, tidak ada ketentuan untuk diserahterimakan kepada Pemerintah atau PLN.

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Dalam KOB, kegiatan panas bumi di wilayah kerja Grup dioperasikan oleh kontraktor panas bumi.

Berikut informasi wilayah kerja yang dikerjasamakan dengan kontraktor KOB:

a. Own operations (continued)

The Company's ability to meet the DOP minimum quantities depends on its geothermal operations. Geothermal energy resources are subject to geological risks, such as releases, pressure and temperature declines. Any of these conditions may increase capital expenditure and operating costs or reduce the efficiency of electricity generating facilities.

The Group continues to own the geothermal assets and electricity generating facilities at the end of the ESC/SSC terms, and there is no requirement to hand these assets over to the Government or PLN.

b. Joint Operating Contracts (JOCs)

Under the JOC scheme, geothermal activities in the Group's working areas are conducted by geothermal contractors.

The following are the details of the working areas operated by the JOC contractors:

Wilayah kerja/ Working areas	Lokasi/Locations	Status lapangan/ Field status	Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)		Kontraktor/Contractors
			Uap/Steam (Megawatts/ MW)	Listrik/Electricity (Megawatts/ MW)	
Cibereum – Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	180	197	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan/and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd
Kamojang – Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	55	216	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangelengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	-	227	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibual-buali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production	-	330	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/Exploration	-	-	Bali Energy Ltd.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 semua wilayah kerja kontraktor KOB sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekivalen dengan *Energy Sales Contracts* dalam KOB, yaitu antara 80% sampai dengan 95% dari total kapasitas.

For the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019, all of the JOC contractors' working areas has production output in minimum equivalent to the JOC's *Energy Sales Contract*, which are 80% to 95% from total capacity

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB) (lanjutan)

Material dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KOB dan merupakan bagian dari fasilitas produksi, dengan memperhatikan aspek penjaminan kepada pemberi kredit dan pengecualian untuk peralatan yang disewa oleh kontraktor KOB, menjadi milik Grup pada saat material dan peralatan tersebut berada dalam wilayah pabean Indonesia (jika diperoleh melalui impor) atau setelah material dan peralatan tersebut terpasang. Grup memberikan hak eksklusif yang tidak dapat dicabut kembali kepada kontraktor KOB untuk menggunakan diantaranya fasilitas produksi untuk kepentingan operasi panas bumi selama periode berlakunya KOB. Biaya perolehan aset-aset tersebut dicatat oleh kontraktor KOB selama periode KOB.

Pada saat berakhirnya KOB, fasilitas pembangkitan listrik yang dioperasikan oleh kontraktor KOB akan dialihkan kepada Grup (KOB Darajat, Wayang Windu, dan Bedugul) dan PLN (KOB Salak dan Sarulla).

Berdasarkan KOB, Grup berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)

b. Joint Operating Contracts (JOCs) (continued)

Materials and equipment purchased by the JOC contractors and incorporated into production facilities, subject to liens in favor of lenders and with the exception of equipment leased by the JOC contractors, become the property of the Group when landed at Indonesian ports (in the case of imports) or upon incorporation into the production facilities. The Group grants the JOC contractors an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC contracts to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. The acquisition costs of these assets are recorded by the JOC contractors during the JOC period.

At the end of the JOC terms, the electricity generating facilities which are operated by the JOC contractors will be transferred to the Group (JOC Darajat, Wayang Windu and Bedugul) and PLN (JOC Salak and Sarulla).

In accordance with the JOCs, the Group is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") adalah Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") are Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The accounting policies were applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US dollars (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan. Ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Perusahaan maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Lihat Catatan 18 untuk saldo KNP.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1b. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns. When assessing whether the Company has power, only substantive rights (held by the Company and other parties) are considered.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. See Note 18 for balance of NCI.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73, “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS 71, “Financial Instruments”, SFAS 72, “Revenue from Contracts with Customers” and SFAS 73, “Leases”, effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 3n).

Penerapan PSAK 72 memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dalam hal penilaian kembali terkait posisi agen atau prinsipal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS 71: "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In accordance with the transition of SFAS 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognized in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS 72 resulted in changes in accounting policies in the consolidated financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customers (Note 3n).

The implementation of SFAS 72 have a significant impact on the Group's consolidated financial statements, regarding the reassessment of agent or principal.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, risiko kredit, yang selama ini dijadikan acuan oleh Grup dalam menentukan Grup sebagai prinsip tidak lagi relevan. Oleh sebab itu, grup ditetapkan sebagai agen. Untuk mencerminkan kebijakan perubahan ini, grup telah mencatat penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB secara bersih dengan beban pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Perubahan ini tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, perubahan ini mengakibatkan penurunan pendapatan usaha dan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Grup melakukan penerapan atas PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK 73: "Sewa"

Grup menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

Based on SFAS 72, credit risk, which has been used by Group in determining Group as principals, is no longer relevant. Therefore, the group is determined acted as an agent. To reflect this policy changes, the Group has recorded pass-through sales from the JOC contractors on net basis with the purchase of steam and electricity from the JOC contractors.

This change did not affect the consolidated financial position. However, this change resulted in the decrease of revenues and purchases of steam and electricity from JOC contractors.

The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS 73: "Leases"

The Group has adopted SFAS 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases".

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)

Grup mengakui utang sewa dan aset hak guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020.

Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020.

Grup telah memilih untuk mengakui aset hak guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disub-sewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- c. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)*

SFAS 73: "Leases" (continued)

The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020.

The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate at January 1, 2020.

The Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- mengandalkan penilaianya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontingen, dan Aset Kontingen segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK 30, "Sewa" dan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;
- not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS 30, "Leases" and ISFAS 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination on Business Definition";
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments - Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments - Disclosure", SFAS 62 "Insurance Contracts", SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Leases", on Interest Rate Reference Reform Phase 2.
- Amendment SFAS 73: Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" which will be effective starting January 1, 2023;
- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Aggravating Contracts – Contract -fulfillment Costs which will be effective starting January 1, 2022;
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks" which will be effective starting January 1, 2022;
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, this amendment issued new definition of "accounting estimates" which will be effective starting January 1, 2023;
- Amendments to SFAS 16: Fixed Assets, regarding proceeds before intended use which will be effective starting January 1, 2023; and
- Amendments to SFAS 46: Fixed Assets, regarding Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which will be effective starting January 1, 2023.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

e. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 24.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan uap dan listrik, dan production allowances dalam kegiatan usaha normal.

f. Trade and other receivables (continued)

Trade receivables are amounts due from customers for steam and electricity sold, and production allowances in the ordinary course of business.

g. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan lain-lain, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain, bersih".

g. Inventories

Inventory such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of their weighted average cost and net realizable value. Obsolete, unusable and slow-moving inventory is stated at the lower of the weighted average cost and net realizable value, and is recorded as part of the "Non-current assets - Other assets, net" account.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Aset tetap

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika major inspection dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

h. Fixed assets

Cost includes the cost of replacing parts of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized at the carrying amounts of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Sumur panas bumi	10 - 20	Geothermal wells
Instalasi	5 - 30	Installations
Bangunan	5 - 40	Buildings
Harta benda bergerak	5 - 20	Moveable assets

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan biaya-biaya untuk eksplorasi dan evaluasi aset panas bumi, pengembangan aset panas bumi, dan pembangunan aset tetap lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable. Impairments of assets are recognized as a charge against current operations.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress

Construction in progress represents costs for exploration and evaluation of geothermal assets, development of geothermal assets and construction of other assets. Such costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready to use. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya pemboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pemboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pemboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset tetap dalam pembangunan - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pemboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pemboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pemboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pemboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

i. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalized costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to fixed assets - production wells.

i. Capitalized borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of this borrowing.

For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Kapitalisasi biaya pinjaman (lanjutan)

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai utang jangka panjang.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (Catatan 3i).

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Capitalized borrowing costs (continued)

The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings taken out specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

j. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

k. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 3i).

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya.

I. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction, or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling, or disposal in some other manner.

Provisions for asset retirement are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The increase in these obligations due to passage of time is recognized as finance costs.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Provisi (lanjutan)

Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

m. Kewajiban biaya restorasi lingkungan hidup

Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset panas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi, atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset mencakup penarikan dari pemakaian untuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan, atau penghapusan dengan cara lain.

Energi panas bumi merupakan sumber daya terbarukan, dan kegiatan panas bumi Perusahaan tidak didasarkan pada suatu kontrak yang mencakup periode tertentu. Perusahaan tidak mencatat penyisihan untuk kewajiban biaya restorasi lingkungan hidup karena estimasi yang andal atas penyisihan biaya restorasi lingkungan hidup tidak dapat dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Provision (continued)

If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

m. Provision for environmental restoration costs

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of geothermal property including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of these assets. The retirement of assets includes removal from service for sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Geothermal energy is a renewable energy resource, and the Company's geothermal operations are not conducted based on contracts with a specific expiry date. The Company does not recognize any provision for environmental restoration costs because a reliable estimation cannot be made in relation to the provision for environmental restoration costs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Setelah 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan uap dan listrik diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan uap atau listrik ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan uap dan listrik yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap uap atau listrik berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expenses recognition

After January 1, 2020

Revenue from sales of steam and electricity is recognized when all the following conditions are met:

1. *Identify contracts with customers*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver steams or electricity to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised steam or electricity to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised steam or electricity to the customer less the estimated amount of steam and electricity guarantees to be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different steam or electricity promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised steam or electricity to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan uap dan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PLN dicatat secara net setelah mempertimbangkan klausul di dalam *Energy Sales Contracts* dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan uap dan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE, dimana PGE akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Sebelum 1 Januari 2020

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan jual beli uap dan listrik antara Grup, kontraktor panas bumi dan PLN dicatat secara bruto berdasarkan PJBL di dalam KOB karena Grup bertindak sebagai prinsipal untuk PLN dalam transaksi tersebut. Grup juga menanggung risiko kredit dari penjualan uap dan listrik ke PLN. KOB tersebut mengharuskan penjualan uap dan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui Grup pada nilai yang sama dengan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor-kontraktor KOB ("transaksi pass-through").

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expenses recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

The cost and revenue involving sales of steam and electricity among PGE, geothermal contractors and PLN are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of steam and electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the pass-through arrangement with PGE, in which PGE will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the steam and electricity from the JOCs.

Before January 1, 2020

The costs and revenue involving sales of steam and electricity between the Group, the geothermal contractors and PLN are recorded in gross based on ESCs under JOCs because the Group is acting as the principal for PLN in these transactions. The Group also bears the credit risk from the sales of steam and electricity to PLN. The contracts stipulate that the sales of steam and electricity from the JOC contractors to PLN are to be made through the Group for the same amount as the purchase costs of the steam and electricity from the JOC contractors ("pass-through transactions").

Other revenue and expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaris, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

o. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

i. Defined benefit plans (continued)

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefits

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Penjabaran mata uang asing

p. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US dollars, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than US dollars are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the JISDOR rate prevailing as of December 30, 2021 and the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of December 31, 2020, and 2019. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0,07	0,07	0,07	1,000 Rupiah/ US Dollar
1 Euro/Dolar Amerika Serikat	1,13	1,23	1,12	1 Euro/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0,87	0,97	0,92	100 Japanese Yen/US Dollar

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi sebagai "pendapatan lain-lain".

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba-rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income".

q. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period and computed using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized in relation to temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika dalam hal Grup mengajukan banding: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan ketetapan pajak yang diajukan banding.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 49/1991, Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.02/2017, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diperlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the statements of financial position dates. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments to tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of the appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time when, based on the knowledge of developments in similar cases involving the matters appealed against, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment to the tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

In accordance with Presidential Decree No. 49/1991, Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, and Ministry of Finance Regulation No. 90/PMK.02/2017, the Group as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Group's operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk mengetahui adanya penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti yang digambarkan di atas, nilai terpulihkan dari aset diestimasi. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset bersih dan nilai pakainya.

Kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, deplesi atau amortisasi, dan tidak tercatat adanya kerugian penurunan nilai yang diakui.

s. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi Grup setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of non-financial assets

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's net selling price and its value in use.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognized is increased to not more than its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, depletion or amortization, if no impairment loss had been recognized.

s. Financial instruments

i. Financial assets

Group's accounting policy after January 1, 2020 are as follows:

Initial recognition

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengakuan awal (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's accounting policy after January 1, 2020 are as follows (continued):

Initial recognition (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihian kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's accounting policy after January 1, 2020 are as follows (continued):

Subsequent measurement (continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVTOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date, with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

Expected credit loss ("ECL")

The Group recognizes an ECL allowance for all debt instruments except at fair value through profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang peningkatan risiko kreditnya belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup melakukan perhitungan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's accounting policy after January 1, 2020 are as follows (continued):

Expected credit loss ("ECL") (continued)

ECL is the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group is expected to receive, discounted at the original effective interest rate estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is calculated for credit losses resulting from inherent events that are possible in the next 12 months (ECL 12 months).

For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

For trade receivables, lease receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using ECL for life at each reporting date. The Group calculates individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kebijakan akuntansi Grup sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*). Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi nilai wajar tersebut, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatributaskan secara langsung.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's accounting policy after January 1, 2020 are as follows (continued):

Termination of recognition of financial assets

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

Group's accounting policy before January 1, 2020 are as follows:

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as Held To Maturity (HTM). Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's accounting policy before January 1, 2020 are as follows (continued):

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's accounting policy before January 1, 2020 are as follows: (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, short-term loans and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (“SBE”)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

iv. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Rate (“EIR”) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal (“FVLCD”).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. *in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>t. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)</p> <p>i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Setelah 1 Januari 2020, Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 28.I.b merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.</p> <p>Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.</p> <p>Sebelum 1 Januari 2020, kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>t. Impairment of financial assets (continued)</p> <p>i. Assets carried at amortized cost (continued)</p> <p>After January 1, 2020, the Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 28.I.b details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.</p> <p>For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.</p> <p>Before January 1, 2020, the criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:</p> <ul style="list-style-type: none">- default or delinquency in payments by the debtor;- significant financial difficulty of the debtor;- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider; <p style="margin-top: 20px;">-</p> <ul style="list-style-type: none">- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or |
|---|---|

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>t. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Sebelum 1 Januari 2020, kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi (lanjutan):</p> <ul style="list-style-type: none">- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:• memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan• kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. <p>Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya</p> | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>t. Impairment of financial assets (continued)</p> <p>i. Assets carried at amortized cost (continued)</p> <p>Before January 1, 2020, the criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include (continued):</p> <ul style="list-style-type: none">- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:• adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and• national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio. <p>If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.</p> <p>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account.</p> |
|---|---|

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>t. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)</p> <p>i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.</p> <p>u. Informasi segmen</p> <p>Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam kegiatan operasional Grup (segmen usaha), atau dalam pembagian lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.</p> <p>Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut.</p> <p>Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan pembagian lokasi geografis dari kegiatan operasional Grup yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.</p> <p>v. Dividen</p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan.</p> | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>t. <i>Impairment of financial assets</i> (continued)</p> <p>i. <i>Assets carried at amortized cost</i> (continued)</p> <p><i>The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.</i></p> <p>u. <i>Segment information</i></p> <p>A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in the Group's operational activities (operating segment), or in the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities (geographic segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.</p> <p>Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.</p> <p>For management purposes, the Group is organized into operating segments based on the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.</p> <p>v. <i>Dividends</i></p> <p>Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.</p> |
|--|--|

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor diakui pada saat Grup menerima setoran berupa kas atau aset non-kas dari pemegang saham. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali juga dicatat di akun ini. Tambahan modal disetor ini disajikan sebagai kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital is recognized when the Group receives a transfer of cash or non-cash assets from the shareholders. The difference in the value of restructuring transactions between entities under common control is also recorded in this account. Additional paid-in capital is presented as equity in the statement of financial position.

x. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

x. Leases

Starting January 1, 2020, the Group applied SFAS 73 which requires the recognition of lease obligations relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

Group as lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Group must assess whether:

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically distinct or substantially represent the entire capacity of the physically distinct assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah (lanjutan):

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Group must assess whether (continued):

- *The group has the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:*

- 1) *The Group has the right to operate the assets;*
- 2) *The Group has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use*

This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.

On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Group allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeksi atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group uses loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

Kebijakan akuntansi Grup sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat inisiasi masa sewa. Perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sewa diklasifikasikan pada tanggal inisiasi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT-equipment and small items of office furniture.

Group's accounting policy before January 1, 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified an arrangement.

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Grup sebagai lessee

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut tersebut akan disusutkan selama jangka waktu estimasi masa manfaat aset atau selama masa sewa, yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substancial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya perolehan langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

y. Bonus produksi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban membayar bonus produksi kepada pemerintah daerah di mana wilayah kerja panas bumi berada. Bonus produksi dikenakan sebesar 1% atas pendapatan kotor dari penjualan uap panas bumi dan 0,5% atas pendapatan kotor dari penjualan listrik. Perhitungan bonus produksi dari pemegang Izin Panas Bumi dilakukan secara tahunan, sedangkan perhitungan dari pemegang kuasa pengusahaan sumber daya panas bumi, pemegang KOB, dan pemegang izin pengusahaan sumber daya panas bumi dilakukan secara triwulanan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Group's accounting policy before January 1, 2020 are as follows: (continued)

Group as lessee

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payment are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis overtime the lease term

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and reward of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

y. Production bonus

In accordance with Government Regulation No. 28 of 2016, the Group as a geothermal producer is obliged to pay production bonus to regional government where the geothermal working area is located. The production bonus is charged at 1% of gross revenue from the sale of geothermal steam and 0.5% of gross revenue from the sale of electricity. The production bonus calculation from the Geothermal Permit holders is made on an annual basis, while production bonus calculation from the holders of geothermal resource exploitation authority, the JOC contractors, and the holders of geothermal resource exploitation license in quarterly basis.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Bonus produksi (lanjutan)

Bonus produksi yang telah dibayarkan tersebut diberikan penggantian dari setoran bagian Pemerintah (Catatan 3q). Penggantian tersebut akan dilakukan oleh Pemerintah setelah pengusaha panas bumi membayar setoran bagian Pemerintah.

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Production bonus (continued)

The paid production bonus is reimbursable from the Government's portion of the operating income (Note 3q). The reimbursement will be made by the Government after the geothermal producer paid such Government's portion.

z. Earnings per Share

Earnings per share is calculated based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus-menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. However, the actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksplorasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksplorasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Penyusutan

Perusahaan mencatat nilai sumur dan instalasi dengan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penurunan nilai. Nilai perolehan sumur dan instalasi termasuk biaya berwujud dan tidak berwujud untuk mempersiapkan aset tersebut dapat memproduksi uap dan listrik. Sumur dan instalasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis sumur dan instalasi, setelah memperhitungkan nilai sisa. Pertimbangan penting dan estimasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset antara 5 sampai 40 tahun. Meskipun demikian masa manfaat nyata sumur dan instalasi dapat berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik uap, dan tingkat keausan peralatan mempengaruhi masa manfaat menjadi lebih panjang atau lebih pendek.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Exploration and evaluation expenditures (continued)

The Group's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Depreciation

The Company records the value of the wells and installations at cost less accumulated depreciation and any impairment charges. The cost of the wells and installations includes the tangible and intangible expenditures to prepare the assets for initial steam and electricity generation. Wells and installations are depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful lives, after reducing for the estimated residual values. The critical judgements and estimates involved are:

- *Estimated useful lives of the assets range from an estimated 5 to 40 years. However, the actual life of the wells and installations may be different depending on many factors such as steam characteristics, and the rate of wear and tear of the equipment may result in a shorter or longer life.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penyusutan (lanjutan)
 - Nilai sisa sulit diestimasi berdasarkan masa manfaat aset tetap, karena adanya ketidakpastian seperti kondisi ekonomi dan harga baja bekas di masa yang akan datang, yang dianggap sebagai pertimbangan utama dalam menentukan nilai sisa.

Saat ini Grup melakukan estimasi nilai sisa secara tahunan berdasarkan evaluasi terbaik atas hasil penilaian masa manfaat dan nilai sisa aset tetap.

Jika estimasi masa manfaat ekonomis tidak benar atau kondisi lingkungan berubah, estimasi masa manfaat ekonomis harus disesuaikan, rugi penurunan nilai aset atau penambahan biaya penyusutan harus diperhitungkan untuk periode yang akan datang. Penurunan masa manfaat aset atau penurunan nilai residu akan mengakibatkan beban penyusutan tahunan meningkat dan berpotensi mengakibatkan rugi penurunan nilai. Jika nilai sisa lebih dari yang diestimasikan maka akan mengurangi biaya penyusutan dan lebih catat atas nilai aset.

- Penyusutan aset hak-guna

Aset hak guna disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Depreciation (continued)
 - Residual values are difficult to estimate given the long lives of wells and installations, the uncertainty as to future economic conditions and the future price of scrap steel, which is considered as the main determinant of the residual price.

The Group currently estimates residual values annually based upon the best estimation of the useful life and residual value.

If the estimated economic useful life is incorrect, or circumstances change such that the estimated economic useful life has to be revised, an impairment loss or additional depreciation expense could result in future periods. A decrease in the useful life of the assets or a fall in the residual value would have the effect of increasing the annual depreciation charge and potentially resulting in an impairment loss. If the residual value is overestimated, it would reduce the annual depreciation and overstate the value of the assets.

- Depreciation of right-of-use assets.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

- Non-financial asset impairment

In accordance with the Group's accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi uap atau listrik yang diharapkan, harga uap atau listrik, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Non-financial asset impairment (continued)

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected steam or electricity production, steam or electricity prices, operating costs, and future capital expenditures.

Management use best estimation based on available data at financial reporting date in resource and reserve bookings, and development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- Equity instrument measurement

The Group measures investment in equity where the Group does not have any significant influence or control on its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pengukuran instrumen ekuitas (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah utang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Setelah 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Equity instrument measurement (continued)*

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

After January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

- Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

- Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

**Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3.s.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Judgments in Applying the Accounting Policies
(continued)**

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.s.

- Determination of functional currency

The functional currency of each Group entity is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The determination of the functional currency may require consideration due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in the course of its day-to-day business. The currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas	10	17	35	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	73.435	152.956	123.681	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	51.890	1.890	2.136	<i>Short-term deposits</i>
Jumlah	125.335	154.863	125.852	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas:				<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	3	3	20	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	7	14	15	<i>US dollar</i>
Jumlah kas	10	17	35	Total cash on hand

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

*The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:
(continued)*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas pada bank:				Cash in banks:
Rekening rupiah:				Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	14.074	6.129	8.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI")	8.593	536	1.486	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")	2.905	2.360	12.795	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("Bank BTN")	-	-	401	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("Bank BTN")
Subjumlah	<u>25.572</u>	<u>9.025</u>	<u>23.009</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:				US dollar accounts:
Bank Mandiri	46.061	129.430	76.283	Bank Mandiri
Bank BRI	1.048	13.760	13.725	Bank BRI
Bank BNI	<u>743</u>	<u>741</u>	<u>10.664</u>	Bank BNI
Subjumlah	<u>47.852</u>	<u>143.931</u>	<u>100.672</u>	Subtotal
Rekening euro:				Euro accounts:
Bank BNI	11	-	-	Bank BNI
Subjumlah	<u>11</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah kas pada bank	<u>73.435</u>	<u>152.956</u>	<u>123.681</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek:				Short-term bank deposits:
Rekening rupiah:				Rupiah accounts:
Bank BRI	-	-	246	Bank BRI
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>246</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:				US dollar accounts:
Bank BJB	50.000	-	-	Bank BJB
Bank BRI	1.090	1.090	1.090	Bank BRI
Bank BNI	<u>800</u>	<u>800</u>	<u>800</u>	Bank BNI
Subjumlah	<u>51.890</u>	<u>1.890</u>	<u>1.890</u>	Subtotal
Jumlah deposito jangka pendek	<u>51.890</u>	<u>1.890</u>	<u>2.136</u>	Total short-term bank deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>125.335</u>	<u>154.863</u>	<u>125.852</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	2,35 – 4,00%	3,25 – 5,00%	5,00 - 7,40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20 – 0,40%	0,30 – 0,75%	0,75 - 0,80%	US dollar

Bank-bank di atas adalah bank milik negara dan pemerintah daerah. Dengan demikian, bank-bank tersebut merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

The above banks are state-owned and regional government-owned banks. As such, they are Government related entities.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollars</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 24f)	121.333	135.169	115.288	Related parties (Note 24f)
Pihak ketiga	3.250	3.279	3.630	Third parties
Jumlah	124.583	138.448	118.918	Total
Belum jatuh tempo	3.250	34.378	3.630	Not due
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan	120.073	103.473	115.288	Less than three months overdue
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan kurang dari dua belas bulan	663	597	-	More than three months and less than twelve months overdue
Jatuh tempo lebih dari dua belas bulan	597	-	-	More than twelve months overdue
Jumlah	124.583	138.448	118.918	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

Management believes that trade receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, there is no trade receivable used as collateral.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak yang berelasi (Catatan 24g)	16.511	20.725	18.401	Related parties (Note 24g)
Pihak ketiga	36	62	120	Third parties
Jumlah	16.547	20.787	18.521	Total
Bagian lancar	6.879	10.229	7.788	Current portion
Bagian tidak lancar	9.668	10.558	10.733	Non-current portion

Piutang lain-lain pihak - berelasi bagian lancar merupakan piutang dividen dari PHE, penggantian biaya antar grup Pertamina, piutang transmisi kepada PLN dan penggantian bonus produksi dari DJA.

Other receivables - related parties current portion represents dividend receivable from PHE, cost reimbursement inter Pertamina group, receivable arising from transfer of transmission to PLN and production bonus reimbursement from DJA.

Piutang lain-lain pihak - berelasi tidak lancar merupakan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 dan 6 dan Karaha yang penyelesaiannya menggunakan porsi tertentu dari harga penjualan selama jangka waktu perjanjian.

Other receivables - related party non-current portion represent receivables arising from transfer of transmission units to PLN in accordance with the Lahendong Unit 5 and 6 and Karaha Energy Sales Contracts which settlement will be received as part of future revenue during the duration of the sales contract.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN **6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**
(lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

b. Other receivables (continued)

Management believes that other receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Material pemboran	10.359	10.746	11.095	<i>Drilling materials</i>
Suku cadang	4.487	2.358	1.898	<i>Spare parts</i>
Pipa	1.563	1.438	1.096	<i>Pipes</i>
Pelumas dan bahan kimia	54	29	25	<i>Lubricants and chemicals</i>
Jumlah	<u>16.463</u>	<u>14.571</u>	<u>14.114</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, persediaan tidak diasuransikan atas risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi, karena manajemen beranggapan bahwa risiko tersebut tidak berdampak signifikan pada bisnis.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, inventories are not insured against fire, theft, and other possible risks, as management believes such risks are not a significant business issue.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of physical inventories as of December 31, 2021, 2020, and 2019, the management believe that the carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to provide allowance for obsolescent inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, there is not any inventory used as collateral.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2021				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>
Harga perolehan:				
Tanah dan hak atas tanah	14.373	-	-	-
Sumur panas bumi	964.626	-	-	28.406
Instalasi	703.888	-	-	8.050
Bangunan	166.791	-	-	2.606
Harta benda bergerak	<u>24.685</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.079</u>
Subjumlah	<u>1.874.363</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.141</u>
				1.914.504
Aset tetap dalam pembangunan:				
Aset eksplorasi	168.296	460	-	-
Aset pengembangan	<u>616.085</u>	<u>33.693</u>	<u>-</u>	<u>(40.141)</u>
Subjumlah	<u>784.381</u>	<u>34.153</u>	<u>-</u>	<u>(40.141)</u>
				778.393
Jumlah harga perolehan	<u>2.658.744</u>	<u>34.153</u>	<u>-</u>	<u>2.692.897</u>
Akumulasi penyusutan:				
Sumur panas bumi	(238.014)	(48.071)	-	-
Instalasi	(227.478)	(45.098)	-	-
Bangunan	(33.591)	(11.759)	-	-
Harta benda bergerak	<u>(16.233)</u>	<u>(2.759)</u>	<u>-</u>	<u>(18.992)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(515.316)</u>	<u>(107.687)</u>	<u>-</u>	<u>(623.003)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(65.404)</u>	<u>(47.183)</u>	<u>-</u>	<u>(112.587)</u>
Nilai buku bersih	<u>2.078.024</u>	<u>(120.717)</u>	<u>-</u>	<u>1.957.307</u>
				<i>Net book value</i>

31 Desember/December 2020				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan:				
Tanah dan hak atas tanah	11.301	-	-	3.072
Sumur panas bumi	791.735	-	-	172.891
Instalasi	561.511	-	-	142.377
Bangunan	100.613	-	-	66.178
Harta benda bergerak	<u>18.888</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.797</u>
Subjumlah	<u>1.484.048</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>390.315</u>
				1.874.363
Aset tetap dalam pembangunan:				
Aset eksplorasi	164.783	3.513	-	168.296
Aset pengembangan	<u>948.778</u>	<u>57.622</u>	<u>-</u>	<u>(390.315)</u>
Subjumlah	<u>1.113.561</u>	<u>61.135</u>	<u>-</u>	<u>(390.315)</u>
				784.381
Jumlah harga perolehan	<u>2.597.609</u>	<u>61.135</u>	<u>-</u>	<u>2.658.744</u>
Akumulasi penyusutan:				
Sumur panas bumi	(191.682)	(46.332)	-	(238.014)
Instalasi	(183.919)	(43.559)	-	(227.478)
Bangunan	(22.749)	(10.842)	-	(33.591)
Harta benda bergerak	<u>(13.461)</u>	<u>(2.772)</u>	<u>-</u>	<u>(16.233)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(411.811)</u>	<u>(103.505)</u>	<u>-</u>	<u>(515.316)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(13.151)</u>	<u>(52.253)</u>	<u>-</u>	<u>(65.404)</u>
Nilai buku bersih	<u>2.172.647</u>			<u>2.078.024</u>
				<i>Net book value</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Tanah dan hak atas tanah	11.006	-	-	295	11.301
Sumur panas bumi	759.350	-	-	32.385	791.735
Instalasi	558.938	-	-	2.573	561.511
Bangunan	97.793	-	-	2.820	100.613
Harta benda bergerak	16.607	-	-	2.281	18.888
Subjumlah	1.443.694	-	-	40.354	1.484.048
Acquisition costs: <i>Land and land rights Geothermal wells Installations Buildings Moveable assets</i>					
Aset tetap dalam pembangunan:					
Aset eksplorasi	159.979	4.825	(21)	-	164.783
Aset pengembangan	896.882	92.250	-	(40.354)	948.778
Subjumlah	1.056.861	97.075	(21)	(40.354)	1.113.561
Assets under construction: <i>Exploration assets Development assets</i>					
Subtotal					
Jumlah harga perolehan	2.500.555	97.075	(21)	-	2.597.609
Total acquisition costs					
Akumulasi penyusutan:					
Sumur panas bumi	(152.120)	(39.562)	-	-	(191.682)
Instalasi	(147.767)	(36.152)	-	-	(183.919)
Bangunan	(16.708)	(6.041)	-	-	(22.749)
Harta benda bergerak	(11.577)	(1.884)	-	-	(13.461)
Jumlah akumulasi penyusutan	(328.172)	(83.639)	-	-	(411.811)
Total accumulated depreciation					
Penyisihan penurunan nilai	(2.106)	(11.045)	-	-	(13.151)
Provision for impairment					
Nilai buku bersih	2.170.277				2.172.647
Net book value					

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh aset tetap dikategorikan sebagai aset panas bumi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, fixed assets are categorized as geothermal assets used to support Group's operational activities.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 meliputi proyek eksplorasi panas bumi di wilayah kerja Bukit Daun dan Sungai Penuh serta proyek-proyek pengembangan panas bumi sebagai berikut:

Construction in progress as at December 31, 2021 consists of the Bukit Daun and Sungai Penuh geothermal exploration projects and the following geothermal development projects:

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Unit 3 dan 4
3. Hululais Unit 1 dan 2

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Units 3 and 4
3. Hululais Units 1 and 2

Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 untuk proyek pengembangan Lumut Balai Unit 2 dan Hululais Unit 1 dan 2 adalah masing-masing 77,6% dan 73,7% dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2024 dan 2025. Aset tetap dalam pembangunan proyek pengembangan Lumut Balai 3 dan 4 diintensikan untuk digunakan dalam menunjang operasional Lumut Balai Unit 2.

Construction in progress status as of December 31, 2021 for Lumut Balai Unit 2 and Hululais Unit 1 and 2 development projects are 77.6% and 73.7%, respectively, with estimation of the commercial operation dates are in year 2024 and 2025, respectively. For construction in progress of Lumut Balai Units 3 and 4 projects are intended to use for supporting Lumut Balai Unit 2 operation.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Bukit Daun dan Sungai Penuh merupakan proyek dalam tahap eksplorasi. Estimasi penyelesaian akan dievaluasi kembali secara berkala sesuai dengan kondisi aktualnya. Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 untuk proyek eksplorasi Bukit Daun dan Sungai Penuh adalah dalam proses kajian pengembangan dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2026/2027 dan 2025.

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$5.996, US\$15.596, dan US\$25.452, pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum masing-masing sebesar 2,48%, 4,97%, dan 5,18% pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar dari aset tanah di wilayah Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai, dengan total area masing-masing 115.016 m², 1.178.875 m², 1.065.842 m², 194.774 m², 2.450 m² and 1.864.010 m² dengan total nilai wajar sebesar US\$32.687, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, penilai independen, tertanggal 11 Februari 2022. Keseluruhan aset tanah digunakan untuk wilayah kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan dengan nilai buku masing-masing sejumlah US\$5.342, US\$5.342, and US\$4.572 pada 31 Desember 2021, 2020, and 2019. HGB tersebut berakhir pada tahun 2022 – 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan US\$2.973 hak atas tanah Pertamina menjadi atas nama Grup sekaligus memperpanjang hak atas tanah menjadi 30 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$96.120, US\$51.152, dan US\$47.544 pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

Bukit Daun and Sungai Penuh project are exploration projects. Estimated completion will be reevaluated in timely basis based on the actual condition. Construction in progress status as of December 31, 2021 for Bukit Daun and Sungai Penuh exploration projects are in the process of development study, with estimation of the commercial operation dates are in year 2026/2027 and 2025, respectively.

Interest capitalized as part of fixed assets amounted to US\$5,996, US\$15,596, and US\$25,452 in December 31, 2021, 2020, and 2019, respectively. Borrowing costs were capitalized at the weighted-average rate of its general borrowings of 2.48%, 4.97%, and 5.18% in December 31, 2021, 2020, and 2019, respectively.

As of December 31, 2021, fair value of land at Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, and Lumut Balai with total area of 115,016 sqm, 1,178,875 sqm, 1,065,842 sqm, 194,774 sqm, 2,450 sqm and 1,864,010 sqm, respectively, with total fair value of US\$32,687, was based on valuation report of KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, an independent appraisal, dated February 11, 2022. All of land assets are used for the working area.

As of December 31, 2021, the Group owned several lands with Building Right Titles ("HGB") status which are registered under the Company's name with book value of US\$5,342, US\$5,342, and US\$4,572 in December 31, 2021, 2020, and 2019, respectively. The HGB has expiration date within year 2022 – 2051. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting US\$2,973 of Pertamina's land rights into the Group's name, simultaneously extending the term of the land rights to 30 years in accordance with Government Regulation Number 18 of 2021.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, there are fixed assets temporarily not in use (Note 12).

As at December 31, 2021, the Group has fixed assets that has been fully depreciated and is still being used, totaling US\$96,120, US\$51,152, and US\$47,544 in December 31, 2021, 2020, and 2019 respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Kebijakan asuransi atas aset tetap terpusat di Pertamina. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$761.644, US\$753.668, dan US\$599.201 pada 31 Desember 2021, 2020, and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Grup mencatat penurunan nilai aset tetap pada proyek Sungai Penuh masing-masing sebesar US\$47.183, US\$52.253, dan US\$11.045. Hal ini dikarenakan proyek tersebut masih dalam tahap eksplorasi sehingga kondisi dan fakta yang dievaluasi dalam menilai indikasi penurunan nilai adalah meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

- Hak Perusahaan untuk melakukan eksplorasi telah kadaluarsa selama periode berjalan atau akan kadaluarsa dalam waktu dekat, dan diperkirakan tidak diperbarui.
- Pengeluaran substantif untuk eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral lebih lanjut tidak dianggarkan atau direncanakan.
- Tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan sumber daya mineral dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral dalam wilayah tersebut.
- Terdapat indikasi kemungkinan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi tidak dapat terpenuhi seluruhnya dari keberhasilan pengembangan atau penjualan aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

8. FIXED ASSETS (*continued*)

Insurance for fixed assets is arranged under Pertamina's insurance policies. As at December 31, 2021, fixed assets are insured against fire, theft, and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia with an insurance coverage of US\$761,644 and \$753,668, and US\$599,201 in December 31, 2021, 2020, and 2019, respectively.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019 there is no fixed asset used as collateral.

Impairment of fixed assets

As of December 31, 2021, 2020, and 2019 the Group recorded impairment of fixed assets in Sungai Penuh project amounting to US\$47,183, US\$52,253, and US\$11,045, respectively. This is due to the project that still in the exploration stage, hence the evaluated condition and fact in assessing indications of impairment includes factors as follows:

- *The Company's exploration right has expired during the current period or will expire in the near future, and is expected not to be renewed.*
- *Substantive expenditures for the exploration and evaluation on the further mineral resources mining are not budgeted or planned.*
- *It does not show the finding that meet the economies of scale for mineral resources mining and the Company has decided to discontinue the exploration and evaluation of mineral resources in the area.*
- *There is an indication that the carrying amount of exploration and evaluation assets may not be fully covered from the development or sale of these assets.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskotokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset tetap yang diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

Impairment of fixed assets (continued)

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the estimated recoverable amount and book value of the reduced value of fixed assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2021					Sungai Penuh Project
Estimasi jumlah Terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap/ <i>Impairment loss (recovery) on fixed assets</i>		
Proyek Sungai Penuh	-	47.183	47.183	47.183	
Nilai buku neto	-	47.183	47.183	47.183	Net book value
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Estimasi jumlah Terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap/ <i>Impairment loss (recovery) on fixed assets</i>		
Proyek Sungai Penuh	47.185	99.438	52.253	52.253	Sungai Penuh Project
Nilai buku neto	47.185	99.438	52.253	52.253	Net book value
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Estimasi jumlah Terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap/ <i>Impairment loss (recovery) on fixed assets</i>		
Proyek Sungai Penuh	96.435	107.480	11.045	11.045	Sungai Penuh Project
Nilai buku neto	96.435	107.480	11.045	11.045	Net book value

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Penurunan nilai asset tetap (lanjutan)

Impairment of fixed assets (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap proyek Sungai Penuh pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of Sungai Penuh project at December 31, 2021, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kapasitas PLTP (MW)	10	30	55	PLTP Capacity (MW)
Tingkat Diskonto	7,22%	7,31%	7,02%	Discount Rate
Tarif (US\$/KWh)	0,1074	0,0698	0,0698	Tariff (US\$/KWh)
CAPEX pra-operasi:				Pre-operating CAPEX:
- Biaya Maintenance Sumur	1.065	-	-	Well Maintenance Cost -
- Biaya Uji Produksi	-	150	100	Production Test Cost -
- Biaya G&A	600	1200	1000	G&A Cost -
- Biaya Perawatan Infrastruktur	55	-	-	Infrastructure Maintenance Cost -
- Penurunan produksi	5%	5%	3%	Production Decline -
- Biaya Pemipaian	10.529	12.900	26.350	Piping Cost -
- Biaya PLTP	20.000	-	-	PLTP Cost -
- Biaya Transmisi	422	-	-	Transmission cost -
CAPEX pasca-operasi:				Post-operating CAPEX:
- Biaya Sumur Make Up	7.589	7.500	6.000	Make Up Well Cost -
- Major Overhaul	500	-	-	Major Overhaul -
Biaya O&M (sen USD/KWh)	0,83	0,5	0,4	O&M Costs (USD cent/KWh)
Eskalasi Biaya	2%	2%	2%	Cost Escalation

Pada 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai menggunakan perhitungan arus kas diskontoan. Sebagai hasil dari pengujian, nilai tercatat atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah terpulihkannya. Sehingga Grup mengakui provisi penurunan nilai atas aset tetap sebesar US\$47.183.

As of December 31, 2021, the Group carried out impairment testing using discounted cash flow calculations. As a result of the tests, the carrying amount of the cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Therefore, the Group recognized a provision for impairment of property, plant and equipment amounting to US\$47,183.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

At December 31, 2020 and 2019, the sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

Perubahan asumsi/ <u>Changes in assumptions</u>	Kenaikan asumsi/ <u>Increase in assumption</u>		Penurunan asumsi/ <u>Decrease in assumption</u>	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(67.914)	(42.665)	(32.622)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

**9. RIGHTS OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movements in right of use assets are as follows:

31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Saldo transisi/ <i>Transition balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>
Biaya perolehan				
Kendaraan	1.167	-	49	-
Gedung	-	-	5.519	-
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(361)	-	(460)	-
Gedung	-	-	(203)	-
Nilai buku neto	806			5.711

31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Saldo transisi/ <i>Transition balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>
Biaya perolehan				
Kendaraan	-	686	481	-
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	-	-	(361)	-
Nilai buku neto	-			806

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	
Bagian jatuh tempo	2.156	458	<i>Current maturities</i>
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	1.944	393	<i>Net-off current maturities</i>
Total	4.100	851	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 20)	7.646	3.193	<i>Expense related to low-value or short term leases (Note 20)</i>
Beban penyusutan aset hak guna	663	361	<i>Depreciation on right of use asset</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	63	46	<i>Interest on lease liabilities (Note 21)</i>
Total	8.372	3.600	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Asuransi	295	327	290	Insurance Rent
Sewa	50	338	2	
Jumlah	345	665	292	Total

11. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	25.966	17.197	-	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	5	Available-for-sale financial asset
Jumlah	25.966	17.197	5	Total

- a. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan investasi kepada entitas pihak berelasi yang sebelumnya disajikan dalam aset keuangan tersedia untuk dijual. Terdapat penilaian ulang atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebagai dampak penerapan PSAK 71 sehingga pada tahun 2020, aset tersedia untuk dijual disajikan pada akun aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

11. OTHER FINANCIAL ASSETS

Details of other financial assets owned by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	25.966	17.197	-	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	5	Available-for-sale financial asset
Jumlah	25.966	17.197	5	Total

a. Financial asset at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are investments in related party entities that were previously presented in available-for-sale financial assets. There is a revaluation of available-for-sale financial assets as a result of the application of PSAK 71 so that in 2020, available-for-sale assets are presented in the financial assets account which is valued at fair value through other comprehensive income.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	17.197	-	-	Beginning balance
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	8.768	17.197	-	Change in fair value for the year
Jumlah	25.966	17.197	-	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN, BERSIH

12. OTHER ASSETS, NET

a. Aset lancar lainnya

a. Other current assets

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset lancar lainnya				Other current assets
Biaya yang ditangguhkan	2.983	-	-	Deferred expenses
Uang muka vendor pihak ketiga	88	158	88	Advances to third party vendors
Uang muka kerja karyawan	-	51	120	Employee working advance
Biaya perjalanan	-	-	10	Travel expenses
Jumlah	3.071	209	218	Total

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya terkait transaksi penawaran perdana efek ekuitas Perusahaan yang telah terjadi selama 2021.

Deferred expenses represent expenses related to Company's initial equity offering transactions incurred in 2021.

b. Aset tidak lancar lainnya

b. Other non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Persediaan usang dan tidak terpakai	299	299	299	Obsolete and unusable inventories
Aset tetap tidak terpakai, bersih	112	112	112	Unused fixed assets, net
Uang muka	-	11	101	Advance payments
Subjumlah	411	422	512	Subtotal
Penyisihan persediaan usang dan tidak terpakai	(299)	(299)	(299)	Allowance for obsolete and unusable inventories
Jumlah	112	123	213	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah				Rupiah
Pihak yang berelasi (Catatan 24h)	2.007	1.055	7.212	Related parties (Note 24h)
Pihak ketiga	9.520	3.404	4.147	Third parties
Subjumlah	11.527	4.459	11.359	Subtotal
Dolar Amerika Serikat				United States dollars
Pihak yang berelasi (Catatan 24h)	-	49	13	Related parties (Note 24h)
Pihak ketiga	61.029	63.781	68.546	Third parties
Subjumlah	61.029	63.830	68.559	Subtotal
Euro Eropa				European euro
Pihak ketiga	-	84	103	Third parties
Subjumlah	-	84	103	Subtotal
Yen Jepang				Japanese yen
Pihak ketiga	28	182	2.761	Third parties
Subjumlah	28	182	2.761	Subtotal
Jumlah	72.584	68.555	82.782	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Mayoritas utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang dolar AS terdiri atas utang kepada Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Salak Pratama Ltd., dan Star Energy Geothermal Salak Ltd., yang timbul dari transaksi *pass-through* antara Grup dan Kontraktor KOB tersebut (Catatan 3n). Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jumlah yang belum dibayarkan atas utang transaksi *pass-through* tersebut adalah masing-masing sebesar US\$59.368, US\$58.937 dan US\$59.584.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The majority of trade payables to third parties in currency US dollars involve payables to Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd., and Star Energy Geothermal Salak Ltd., as a result of pass-through transactions between the Group and those JOC contractors (Note 3n). As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the outstanding amount of those pass-through transaction payables were US\$59,368, US\$58,937 and US\$59,584, respectively.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Kontrak barang dan jasa				<i>Material and service contracts</i>
- Pihak yang berelasi				<i>Related parties (Note 24k) -</i>
(Catatan 24k)	7.103	7.732	4.112	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	25.630	22.825	24.941	<i>Others</i>
Lain-lain	2.411	84	4.601	
Jumlah	35.144	30.641	33.654	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States dollars</i>
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	105.000	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch	105.000	-	-	<i>MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch</i>
PT Bank HSBC Indonesia	82.500	-	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Australia and New Zealand				<i>Australia and New Zealand</i>
Banking Group Limited				<i>Banking Group Limited</i>
Singapore Branch	75.000	-	-	<i>Singapore Branch</i>
PT Bank BTPN Tbk	52.500	-	-	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
Sumitomo Mitsui Banking				<i>Sumitomo Mitsui Banking</i>
Corporation Singapore Branch	52.500	-	-	<i>Corporation Singapore Branch</i>
PT Bank UOB Indonesia	105.000	-	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Hongkong and Shanghai	22.500	-	-	<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Jumlah	600.000	-	-	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas dan surat komitmen tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang berupa fasilitas *bridge loan* sebesar sampai dengan US\$800.000, yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B. Fasilitas A merupakan fasilitas pinjaman luar negeri berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar US\$290.000. Sedangkan, Fasilitas B merupakan fasilitas pinjaman dalam negeri berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar US\$510.000.

Fasilitas *Bridge Loan* dibiayai oleh *Mandated Lead Arranger* ("MLA") sebagai sebuah *club deal* dengan dasar *take and hold* dimana setiap MLA berkomitmen untuk menyediakan suatu jumlah yang spesifik dari fasilitas tersebut sebagaimana diungkapkan pada tabel di atas. MLA yang telah ditunjuk adalah sebagai berikut:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia
9. United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 23 Agustus 2021 telah dilakukan *transfer certificate* atas pinjaman bank jangka panjang dari United Overseas Bank Limited kepada PT Bank UOB Indonesia atas *facility agreement* tanggal 23 Juni 2021.

Jumlah fasilitas yang di transfer adalah US\$90.000. Susunan MLA efektif pada 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia

Sedangkan, agen fasilitas yang ditunjuk adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on a facility agreement and commitment letter dated June 23, 2021, the Company obtained credit facilities in the form of a bridge loan facility of up to US\$800,000, which consists of Facility A and Facility B. Facility A is a term foreign loan facility denominated in United States Dollar with a total amount of US\$290,000. Meanwhile, Facility B is a term domestic loan facility denominated in United States Dollar with a total amount of US\$510,000.

The Bridge Loan Facility financed by the Mandated Lead Arrangers ("MLA") as a club deal on a take and hold basis where each MLA commits to provide a specified amount of the facility as disclosed in the table above. The MLA that have been selected are as follows:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia
9. United Overseas Bank Limited

On August 23, 2021, transfer certificate of short-term bank loan has been execute from United Overseas Bank Limited to PT Bank UOB Indonesia on a facility agreement dated June 23, 2021.

The amount of facility transferred is US\$90,000. MLA composition effective as of August 23, 2021 is as follows:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia

Meanwhile, the selected facility agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk mendanai tujuan umum Perusahaan termasuk pembayaran kembali pinjaman tertentu dan jumlah lain yang harus dibayar oleh PGE kepada pemegang saham atau afiliasinya berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tertentu yang dibuat oleh PGE dengan pemegang saham atau afiliasinya dan untuk mendanai pembayaran fees, biaya atau pengeluaran lainnya yang harus dibayar oleh PGE.

Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian ini adalah LIBOR 3 bulan ditambah marjin, dibayarkan pada akhir setiap periode bunga. Marjin untuk bulan 1-12: offshore 0,50% dan onshore 0,60%.

Fasilitas *bridge loan* jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 bulan atau 1 tahun oleh PGE. Jika PGE memilih untuk memperpanjang fasilitas, maka biaya perpanjangan akan menjadi biaya tetap sebesar 0,15% dari jumlah partisipasi setiap MLA. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Manajemen melakukan perpanjangan dimana jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan Juni 2023.

Pada tanggal 28 Desember 2021 terdapat pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang sebesar US\$200.000. Saldo terutang per 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$600.000.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminkan untuk kepentingan pinjaman bank jangka panjang.

Tidak ada persyaratan terkait pembatasan pembagian dividen, pemenuhan rasio keuangan tertentu atau pembatasan bagi Perusahaan untuk mengajukan pinjaman baru.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada persyaratan utang yang dilanggar oleh Perusahaan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The objective of this loan is to fund the Company's general purposes including the repayment of certain outstanding loans and other amounts that are due by PGE to its shareholders or affiliates under certain shareholder loan agreements entered into by PGE with its shareholders or affiliates and to fund the payment of fees, costs and expenses which are payable by PGE.

The interest expense charged on the agreements are LIBOR 3 months plus margin, payable at the end of each interest period. Margins for months 1-12: 0.50% offshore and 0.60% onshore.

Bridge loan facility will mature in 12 months after the signing date of the agreement and can be extended by 6 months or 1 year by PGE. If PGE elects to extend the facility, the extension fee shall be a flat fee of 0.15% on the amount of participation of each MLA. These facilities are provided without guarantee. Management exercised the extension where the maturity of this loan is extended up to June 2023.

On December 28, 2021, there was a payment of a long-term bank loan of US\$200,000. The outstanding balance as of December 31, 2021 was US\$600,000.

There are no assets that are pledged for the purpose of these long-term bank loans.

There are no covenants or restrictions related to dividend distribution, fulfillment of certain financial ratios or limitation imposed to the Company to apply for new loans.

On 31 December 2021 there are no covenants breach by the Company.

16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan Pertambina:

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan (termasuk PGE) harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan Secondee Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liability Allocation from Persero for Seconded Pertamina Employees:

Based on the policy of Pertamina, every subsidiary companies (including PGE) should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Secondee Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina (termasuk PGE) hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) pertambahan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("Pensioner Healthcare").
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Pada tahun 2021, tidak terdapat alokasi untuk Repatriasi, MPPK dan UTD atas pegawai pertambahan.

Imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh Grup terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang.

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek perusahaan terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Insentif karyawan - Pihak ketiga	31.632	20.182	11.870	Employee incentive - third parties
Jumlah	31.632	20.182	11.870	Total

b. Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang perusahaan diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, Pertamina's subsidiaries (including PGE) were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subisidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP")
- Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

In 2021, there is no allocation for the Repatriasi, the MPPK and the UTD of the seconded employees.

Group's employee benefits consist of short-term and long-term employee benefits.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Company consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Insentif karyawan - Pihak ketiga	31.632	20.182	11.870	Employee incentive - third parties
Jumlah	31.632	20.182	11.870	Total

b. Long-term employee benefits

The company's long-term employee benefits are provided to direct hire employee and secondee Pertamina. Direct hire employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Company. Secondee Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/ seconded at the Company by Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penyisihan imbalan kerja karyawan				Provision for employee benefits
Imbalan pasca kerja				<i>Post employment benefits</i>
- Karyawan direct hire	9.946	11.530	8.948	<i>Direct hire employee -</i>
- Karyawan secondee	5.798	7.757	-	<i>Secondee employee -</i>
Imbalan kerja jangka- panjang lainnya				<i>Other long-term employee benefits</i>
- Karyawan direct hire	253	236	139	<i>Direct hire employee -</i>
- Karyawan secondee	-	889	-	<i>Secondee employee -</i>
Saldo akhir	15.997	20.412	9.087	Ending balance

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Perusahaan kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, *Pensioners Healthcare*, dan Repatriasi.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mouritz (dahulu bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya No. 0483/ST-DA-PSAK24-PGE/II/2022, No. 456/ST-DA-PSAK24-PGE/II/2021 dan No. 150/ST-DA-PSAK24-PGE/I/2020 tanggal 16 Februari 2022, 18 Februari 2021, dan 16 Januari 2020, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Company to the employees, which includes of the DPP, the PAP, the Pensioners Healthcare, and the Repatriasi.

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2021, 2020 and 2019 based on calculations performed by Steven & Mouritz (previously named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary in its report No. 0483/ST-DA-PSAK24-PGE/II/2022, No. 456/ST-DA-PSAK24-PGE/II/2021, and No. 150/ST-DA-PSAK24-PGE/I/2020, dated 16 February 2022, 18 February 2021, and 16 January 2020, respectively, using projected unit credit method.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,15% - 7,50% pada tahun 2021/in 2021 6,75% - 7,20% pada tahun 2020/in 2020 7,85% - 8,08% pada tahun 2019/in 2019	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8,22% pada tahun 2021/in 2021 9,5% pada tahun 2020 dan 2019/in 2020 and 2019	:	Salary increase rate

Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2021/in 2021 8,0% pada tahun 2020/in 2020 7,0% pada tahun 2019/in 2019	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr)	:	938.000 pada tahun 2021/in 2021 936.480 pada tahun 2020/in 2020 700.000 pada tahun 2019/in 2019	:	Gold price (Rp/gr)

Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2021 dan 2020 dan Tabel Mortalita Indonesia III (2011) pada tahun 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2021 And 2020 and Indonesian Mortality Table III (2011) in 2019</i>	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age

Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI III pada tahun 2021, 2020, dan 2019 <i>/in 2021, 2020, and 2019</i>	:	Disability rate

Tingkat pensiun	:	100% di usia 56/100% at age of 56	:	Retirement rate
Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan direct hire dan secondee Pertamina.				<i>There is no difference in the assumptions used for employee benefits for direct hire and secondee Pertamina employees.</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini kewajiban Nilai wajar aset program	16.748 (1.004)	20.258 (971)
Jumlah	15.744	19.287

	31 Desember/ December 31, 2019	Total
Present value of obligation Fair value of plan assets	9.880 (932)	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)** **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	20.258	9.880	6.701	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi	5.622	9.742	1.623	<i>Recognized in profit or loss</i>
Diakui pada laba komprehensif lain	(6.040)	935	1.311	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2.847)	(155)	(36)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	<u>(245)</u>	<u>(144)</u>	<u>281</u>	<i>Foreign exchange changes</i>
Saldo akhir	<u>16.748</u>	<u>20.258</u>	<u>9.880</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	971	932	381	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	-	-	504	<i>Company contributions</i>
Pendapatan bunga	34	73	55	<i>Interest income</i>
Imbal hasil	11	(21)	(23)	<i>Return on plan assets</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	<u>(12)</u>	<u>(13)</u>	<u>15</u>	<i>Foreign exchange differentials</i>
Saldo akhir	<u>1.004</u>	<u>971</u>	<u>932</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas dan setara kas	50	5	49	5	47	5	<i>Cash and cash equivalent</i>
Instrumen saham	301	30	291	30	280	30	<i>Money market instruments</i>
Instrumen utang	402	40	388	40	373	40	<i>Debt instruments</i>
Investment funds	<u>251</u>	<u>25</u>	<u>243</u>	<u>25</u>	<u>232</u>	<u>25</u>	<i>Investment funds</i>
Jumlah	<u>1.004</u>	<u>100</u>	<u>971</u>	<u>100</u>	<u>932</u>	<u>100</u>	<i>Total</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Post employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in cost of revenues
and general and administrative expenses
are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	1.339	1.209	1.041	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	427	775	583	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga atas aset program	(33)	(73)	(55)	<i>Interest income on plan assets</i>
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan Transfer - Keluar	159	-	-	<i>Liability released due to employee transferred out</i>
Alokasi pegawai perbantuan	768	7.757	-	<i>Secondee employee allocation</i>
Jumlah	2.660	9.668	1.569	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in other
comprehensive income are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kerugian atas perubahan asumsi demografi (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	-	3	-	<i>(Gain)/Loss from changes in demographic assumptions</i>
Imbal hasil atas aset program	(2.664)	1.434	1.152	<i>(Gain)/Loss from changes in financial assumptions</i>
Mutasi liabilitas imbalan kerja	(446)	(502)	160	<i>(Gain)/Loss from experience adjustments</i>
Jumlah	(11)	21	23	<i>Return on plan assets</i>
Jumlah	(3.121)	956	1.335	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movements in employee benefits liability
are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	19.287	8.948	6.320	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	-	-	(504)	<i>Company contributions</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2.840)	(155)	(36)	<i>Benefits paid</i>
Biaya yang diakui pada laba rugi	2.660	9.668	1.569	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pendapatan/(biaya) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(3.121)	956	1.335	<i>(Expense)/Income recognized in other comprehensive income</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(242)	(130)	264	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	15.744	19.287	8.948	Ending balance

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pension adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		<i>Discount rate Salary increase</i>
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(9.562)	12.589	(10.825)	14.500	(8.518)	11.523	
Kenaikan gaji	12.615	(9.517)	14.498	(10.797)	11.522	(8.486)	

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	66	253	77	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	912	580	530	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	8.434	10.456	7.720	<i>Beyond 5 years</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 15 sampai 17 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021, 2020, and 2019 is 15 until 17 years.

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang berupa Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent the length of service awards provided to the employees, which is Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	253	1.125	139	<i>Other long-term employee benefits</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits (continued)

2. Other long-term employee benefits (continued)

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	1.125	139	99	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laporan laba rugi	(856)	987	35	<i>Recognized in profit or loss</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(16)	(1)	5	<i>Foreign exchange changes</i>
Saldo akhir	253	1.125	139	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	30	27	18	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8	11	9	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	(17)	-	-	<i>Liability released due to employee transferred out</i>
Alokasi pegawai pertambahan	(877)	888	-	<i>Secondee employee allocations</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya:				<i>Remeasurements of other long-term employee benefits:</i>
- Keuntungan atas perubahan asumsi demografi	-	(1)	-	<i>Gain from changes in - demographic assumptions</i>
- (Keuntungan)/Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	-	23	9	<i>(Gain)/Loss from changes in - financial assumptions</i>
- (Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman	-	39	(1)	<i>(Gain)/Loss from experience - adjustments</i>
Jumlah	(856)	987	35	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama uang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining other long-term benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
Tingkat diskonto	(231) 277	278 (231)	(213) 260	261 (213)	(125) 139	155 (113)
Kenaikan gaji						

*Discount rate
Salary increase*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	-	-	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	-	-	-	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	588	615	413	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah 12 tahun, 13 tahun, 14 tahun, dan 14 tahun.

**17. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Pada tanggal 30 Juni 2021, Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H., Nomor 89, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038083.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 5 Juli 2021, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Konversi sebagian pinjaman jangka panjang Perusahaan kepada Pertamina menjadi penambahan modal disetor dengan nilai sebesar US\$111.421.
- Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan menjadi penambahan modal disetor sebesar US\$908.341.
- Pengalihan seluruh saham (14.284.230 lembar saham) Perusahaan yang dimiliki oleh Pertamina kepada PT Pertamina Power Indonesia sebesar US\$913.623.

**17. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT**

a. Share capital

On June 30, 2021, the Circular Resolution of Shareholders which is documented in Notarial Deed Number 89 of Marianne Vincentia Hamdani S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter Number AHU-0038083.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 5, 2021, the shareholders agreed among others:

- Conversion of the Company's debt to Pertamina as additional paid-in capital of amounting to US\$111,421.
- Capitalization of the Company's retained earning capitalization as additional paid-in capital amounting to US\$908,341.
- Transfer of all the Company shares (14,284,230 shares) owned by Pertamina to PT Pertamina Power Indonesia amounting to US\$913,623.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**17. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPAD PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	14.284.230	1.014.248	92,02	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1.238.841	88.607	7,98	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	15.523.071	1.102.855	100,00	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
Pertamina	706.204	75.373	91,09	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	69.052	7.720	8,91	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	775.256	83.093	100,00	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubarannya sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

As at December 31, 2020, dan 2019, the Company's shareholders are as follows:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
Pertamina	706.204	75.373	91,09	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	69.052	7.720	8,91	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	775.256	83.093	100,00	Total

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

b. Tambahan modal disetor

Pada tahun 2010, dalam rangka pengalihan aset geothermal milik Pertamina kepada Perusahaan (Catatan 2), Pertamina menunjuk penilai independen KJPP Antonius Setiady dan Rekan, untuk melakukan penilaian nilai wajar atas aset yang dialihkan sesuai dengan laporan No. KJPP-2010-011.

b. Additional paid-in capital

In 2010, regarding the transfer of geothermal assets of Pertamina to the Company (Note 2), Pertamina appointed an independent appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan, to perform a fair value assessment for the assets were transferred, in accordance with the report No. KJPP-2010-011

	<u>Dikurangi: Nilai buku bersih/ Less: Fair value</u>	<u>Dikurangi: Pajak tangguhan/ Less: Net book value Deferred Tax</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset tetap	61.758	(19.630)	(14.324)	27.804
Jumlah	61.758	(19.630)	(14.324)	27.804

Tambahan modal disetor US\$27.804 merupakan perbedaan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap milik Pertamina yang dialihkan sebesar US\$42.128 dikurangi pajak sebesar US\$14.324.

Additional paid-in capital US\$27,804 represents difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina amounted US\$42,128 deducted with tax amounted US\$14,324.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**17. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

c. Saldo laba

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$49,908 dan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar US\$396,365.

**17. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

c. Retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2021 is amounting to US\$49,908 and December 31, 2020 and 2019 are US\$396,365.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu	5	7	3	<i>PT Pertamina Geothermal Energy Lawu</i>
PT Geothermal Energi Seulawah	<u>174</u>	<u>138</u>	<u>108</u>	<i>PT Geothermal Energi Seulawah</i>
Jumlah	<u>179</u>	<u>145</u>	<u>111</u>	Total

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Operasi sendiri - pihak berelasi PT Indonesia Power (Catatan 24b)				<i>Own operations - related parties PT Indonesia Power (Note 24b)</i>
Kamojang	66.735	61.147	63.234	<i>Kamojang</i>
PLN (Catatan 24b)				<i>PLN (Note 24b)</i>
Ulubelu	105.212	102.076	98.749	<i> Ulubelu</i>
Kamojang	71.526	68.050	72.120	<i> Kamojang</i>
Lahendong	67.192	68.350	69.194	<i> Lahendong</i>
Lumut Balai	37.508	32.212	-	<i> Lumut Balai</i>
Karaha	<u>6.677</u>	<u>7.008</u>	<u>12.308</u>	<i> Karaha</i>
Subjumlah penjualan operasi sendiri	<u>354.850</u>	<u>338.843</u>	<u>315.605</u>	<i>Subtotal own operations sales</i>
Penjualan KOB ke pihak berelasi - PLN (Catatan 24b)	-	-	338.668	<i>JOC sales to related party - PLN (Note 24b)</i>
Production allowance - pihak ketiga (Catatan 2b)	13.974	15.118	12.603	<i>Production Allowance - third parties Note 2b)</i>
Jumlah	<u>368.824</u>	<u>353.961</u>	<u>666.876</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Penerapan PSAK 72 memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dalam hal penilaian kembali terkait posisi agen atau principal atas transaksi *pass-through* dengan kontraktor KOB. Berdasarkan PSAK 72, risiko kredit, yang selama ini dijadikan acuan oleh Grup dalam menentukan Grup sebagai prinsipal tidak lagi relevan. Oleh sebab itu, grup ditetapkan sebagai agen efektif pada tanggal 1 Januari 2020 atas transaksi *pass-through*. Untuk mencerminkan kebijakan perubahan ini, Grup telah mencatat penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB secara bersih dengan beban pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan dilakukan berdasarkan PJBU dan PJBL.

Penjualan uap dan listrik kepada PLN dari pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB terkait dengan transaksi *pass-through* (Catatan 3n).

19. REVENUES (continued)

The implementation of SFAS 72 have a significant impact on the Group's consolidated financial statements, regarding the reassessment of agent or principal of pass-through transaction with JOC contractors. Based on SFAS 72, credit risk, which has been used by Group in determining Group as principals, is no longer relevant. Therefore, the group is determined acted as an agent effective as of January 1, 2020 for pass-through transaction. To reflect this policy changes, the Group has recorded pass-through sales from the JOC contractors on net basis with the purchase of steam and electricity from the JOC contractors.

Sales of steam and electricity to customers are based on SSCs and ESCs.

Sales of steam and electricity to PLN from the purchase of steam and electricity from contractor KOB are related to pass-through transactions (Note 3n).

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA
LANGSUNG LAINNYA**

20. COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban penyusutan	108.350	103.866	83.639	Depreciation Expenses
Upah dan tunjangan	46.350	44.504	42.942	Salaries and allowances
Tenaga kerja dan jasa profesional	7.709	5.385	6.037	Manpower and professional services
Sewa	7.646	3.193	4.095	Rental
Jasa teknik	4.367	2.511	3.328	Technical/specialist service
Material dan peralatan	3.693	1.742	2.034	Materials and equipment
Asuransi	1.049	910	906	Insurance
Perjalanan dinas	457	373	1.908	Travel
Beban pembelian uap dan listrik dari Kontrak Operasi Bersama			338.668	Purchases of steam and electricity from Joint Operating Contracts
Lain-lain	2.706	1.710	2.536	Others
Jumlah	182.327	164.194	486.093	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA
LANGSUNG LAINNYA** (lanjutan)

Beban pembelian uap dan listrik dari KOB terdiri
dari:

20. COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST
(continued)

*Purchases of steam and electricity from JOC
consists of:*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
KOB				JOC
Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	-	-	138.147	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	-	-	115.791	Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Star Energy Geothermal Salak Ltd.	-	-	84.730	Star Energy Geothermal Salak Ltd.
Jumlah	—	—	338.668	Total

Pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB
adalah untuk dijual kembali kepada PLN terkait
dengan transaksi *pass-through* (Catatan 3n).

*Purchases of steam and electricity from JOC
contractors relate to pass-through transactions
(Note 3n).*

21. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

21. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bunga pinjaman jangka panjang Bunga atas sewa (Catatan 9)	14.501 63	23.056 46	24.975 —	<i>Interest on long-term loan Interest on leases (Note 9)</i>
Jumlah	14.564	23.102	24.975	Total

22. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHER (EXPENSE)/INCOME, NET

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	11.861	(6.504)	1.491	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Dividen	2.707	2.804	2.266	<i>Dividend</i>
Pendapatan dari denda kontrak dan pembelian material	425	186	1.701	<i>Income from penalties contracts and materials purchases</i>
Penurunan nilai aset tetap	(47.183)	(52.253)	(11.045)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Provisi PPN yang dapat ditagihkan kembali	(6.184)	—	—	<i>Provision of reimbursable VAT</i>
Lain-lain, bersih	(132)	(23)	179	<i>Others, net</i>
Jumlah	(38.506)	(55.790)	(5.408)	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan amandemennya No. 209/KMK.04/1998 tanggal 9 April 1998, permintaan pengembalian PPN kepada Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") Kementerian Keuangan dapat diajukan apabila masing-masing wilayah kerja panas bumi yang terkait telah menghasilkan keuntungan. Jumlah PPN yang dapat dikembalikan tersebut maksimal sebesar bagian Pemerintah yang telah disetorkan untuk masing-masing wilayah kerja (Catatan 3q).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 142/PMK.02/2013 tanggal 18 Oktober 2013, seluruh PPN yang dapat ditagihkan kembali yang telah disetor atas nama dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan akan dibayarkan kepada Perusahaan berdasarkan jumlah pengembalian yang disetujui oleh DJA.

Mutasi saldo PPN yang dapat ditagihkan kembali selama 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	115.589	112.587	102.757	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	4.967	5.378	10.011	<i>Additions during the year</i>
Diprovisikan ke laba/rugi tahun berjalan	(6.184)	-	-	<i>Provision to profit/loss during the year</i>
Pengembalian selama tahun berjalan	(1.035)	(692)	(4.368)	<i>Reimbursements during the year</i>
Efek perubahan nilai kurs	(1.394)	(1.685)	4.187	<i>Effect of exchange rate changes</i>
 Saldo akhir	111.943	115.588	112.587	<i>Ending balance</i>
 Bagian lancar	3.110	759	1.149	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	108.833	114.829	111.438	<i>Non-current portion</i>
 Jumlah	111.943	115.588	112.587	Total

Berdasarkan review atas jumlah PPN yang dapat ditagihkan kembali sehubungan dengan penurunan nilai aset Sungai Penuh, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi jumlah PPN yang dapat ditagihkan kembali sebesar US\$6.184.

23. TAXATION

a. Reimbursable VAT

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992 and its amendment No. 209/KMK.04/1998 dated April 9, 1998, requests for reimbursements of VAT may be made to the Directorate General of Budgeting ("DGB") of the Ministry of Finance once the related geothermal working areas have generated income. The maximum reimbursable VAT amount is limited to the Government's share of income from the respective working areas, being the income tax paid by the Company (Note 3q).

Based on the Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.02/2013 dated October 18, 2013, all reimbursable VAT paid under the name and tax number of the Company will be reimbursed to the Company based on the amount approved by the DGB.

Movements of reimbursable VAT during December 31, 2021, 2020, dan 2019 are as follows:

Based on the review of the amount of reimbursable VAT in relation with the asset impairment of Sungai Penuh, management decided to record provision of reimbursable VAT as of US\$6,184.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DGA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

a. Reimbursable VAT (continued)

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGA within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
- Pasal 4(2)	113	55	37	Article 4 (2) -
- Pasal 21	143	307	750	Article 21 -
- Pasal 23	196	48	59	Article 23 -
- Pasal 29 (Catatan 23c)	13.273	9.767	9.940	Article 29 (Note 23c) -
PPN	<u>1.068</u>	<u>234</u>	<u>305</u>	VAT
Jumlah	<u>14.793</u>	<u>10.411</u>	<u>11.091</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kini				<i>Current</i>
Tangguhan	56.668	43.943	47.159	Deferred
	<u>(12.196)</u>	<u>(6.068)</u>	<u>3.143</u>	
Jumlah	<u>44.472</u>	<u>37.875</u>	<u>50.302</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	129.514	110.707	145.859	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	<u>249</u>	<u>221</u>	<u>245</u>	<i>Loss before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	129.763	110.928	146.104	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	47.183	52.253	11.045	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	6.184	-	-	<i>Provision for reimbursable VAT</i>
Biaya provisi imbalan - karyawan Perusahaan	1.555	1.723	1.333	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset sewa pembiayaan	(1.656)	45	-	<i>Assets on financial lease</i>
Utang pihak yang berelasi beban imbalan karyawan perbaungan	67	(4.499)	1.571	<i>Related party payables</i>
Penyusutan	<u>(17.462)</u>	<u>(31.674)</u>	<u>(23.193)</u>	<i>seconded employees benefits costs</i>
Subjumlah beda temporer	35.871	17.848	(9.244)	<i>Subtotal temporary differences</i>
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
Kompensasi karyawan	415	470	2.511	<i>Employee compensation</i>
Donasi	541	389	419	<i>Donations</i>
Beban promosi dan representasi	377	258	524	<i>Promotion and representation expenses</i>
Lain-lain	480	460	171	<i>Others</i>
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	<u>(776)</u>	<u>(1.107)</u>	<u>(1.783)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
Subjumlah beda tetap	1.037	470	1.842	<i>Subtotal permanent differences</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan kena pajak	166.671	129.246	138.702	Taxable income
Tarif pajak	34%	34%	34%	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>56.668</u>	<u>43.943</u>	<u>47.159</u>	Current income tax expense the Company -
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>56.668</u>	<u>43.943</u>	<u>47.159</u>	Consolidated current income tax expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha panas bumi dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus panas bumi adalah sebagai berikut:				The reconciliation between income before income tax expense from geothermal activities and taxable income subject to tax under the geothermal tax regime is as follows:
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	129.514	110.707	145.859	Consolidated profit before income tax expense
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	<u>249</u>	<u>221</u>	<u>245</u>	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	129.763	110.928	146.104	Income before income tax expense
Tarif pajak	34%	34%	34%	Tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	44.119	37.715	49.676	Income tax at the effective tax rate
Kompensasi karyawan	141	160	854	Employee compensation
Donasi	184	132	143	Donations
Beban promosi dan representasi	128	88	178	Promotion and representation expense
Lain-lain	164	157	58	Others
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	<u>(264)</u>	<u>(377)</u>	<u>(607)</u>	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>44.472</u>	<u>37.875</u>	<u>50.302</u>	Consolidated income tax expense

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan utang pajak kini terutang pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha panas bumi	56.668	43.943	47.159	Current income tax expense involving geothermal activities
Dikurangi:				Less:
Pajak penghasilan badan yang sudah dibayar	(40.229)	(31.141)	(35.122)	Payment of corporate income tax
Lebih setor tahun sebelumnya	(1.064)	-	-	Previous year overpayment
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 dan 23	(2.102)	(3.035)	(2.097)	Payment of income tax article 22 and 23
Utang pajak penghasilan badan	<u>13.273</u>	<u>9.767</u>	<u>9.940</u>	Corporate income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The analysis of the current income tax payable as at December 31, 2021, 2020, and 2019 are as follows:

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	
Provisi imbalan pekerja pertambuan	2.939	23	(991)	1.971
Provisi imbalan karyawan perusahaan	4.001	529	(1.061)	3.469
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(5.845)	-	(2.982)	(8.827)
Aset hak guna	15	(563)	-	(548)
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	-	2.102	-	2.102
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	<u>(20.625)</u>	<u>10.105</u>	<u>-</u>	<u>(10.520)</u>
Jumlah	<u>(19.515)</u>	<u>12.196</u>	<u>(5.034)</u>	<u>(12.353)</u>
				Total

Provision for secondee employee benefits obligations
Provision for direct hire employee benefits obligations
Changes in fair value on financial assets
Right of use assets
Provision for reimbursable VAT
Difference between commercial and tax basis of fixed assets

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2020					<i>Provision for seconded employee benefits obligations Provision for direct hire employee benefits obligations Changes in fair value on financial assets Right of use assets Difference between commercial and tax basis of fixed assets</i>
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	<i>Total</i>	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	4.419	(1.530)	50	2.939	
Provisi imbalan karyawan perusahaan	3.090	586	325	4.001	
Perubahan nilai wajar aset keuangan	-	-	(5.845)	(5.845)	
Aset hak guna	-	15	-	15	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(27.622)	6.997	-	(20.625)	
Jumlah	(20.113)	6.068	(5.470)	(19.515)	<i>Total</i>
31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	<i>Total</i>	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	3.885	534	-	4.419	
Provisi imbalan karyawan perusahaan	2.183	453	454	3.090	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23.492)	(4.130)	-	(27.622)	
Jumlah	(17.424)	(3.143)	454	(20.113)	<i>Total</i>

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang, dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes, currently within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 24. RELATED PARTY TRANSACTIONS BALANCES AND

a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang berelasi

Transaksi pihak yang berelasi antara Grup dengan Pertamina dan anak perusahaannya meliputi pembiayaan, pembebaran imbalan kerja karyawan pertambangan, pembebaran biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, the allocation of seconded employees' past service cost, interest expense, insurance expense, dividend, and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
• Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholders</i>	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pembelian barang dan jasa dan pinjaman pemegang saham/ <i>purchases of goods and service and loan from shareholder</i>
• Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PHE") PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("Tugu Mandiri") Dana Pensiu Pertamina PT Elnusa Tbk. dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("Elnusa") PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PDSI") PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("TPI") PT Patra Jasa dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("Patra Jasa") PT Perusahaan Gas Negara dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PGN") PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika") PT Pertamina Training & Consulting ("PTC") PT Pertamina International EP ("PIEP") PT Pertamina EP ("Pertamina EP") PT Pertamina Retail ("Pertamina Retail") PT Pertamina Lubricants ("Lubricants") PT Perta-Samtan Gas ("Pertasamtan") PT Pertamina Patra Niaga dan entitas entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("Patra Niaga") PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PTK") PT Rekayasa Industri (Persero) ("Rekind") PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Telkom") PT Sucofindo ("Sucofindo")	Pendapatan dividen/ <i>Dividend income</i> Dana pensiu/ <i>Pension fund</i> Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
• Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities		Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. *Nature of related party transactions (continued)*

The nature of the relationships with the related parties are as follows: (continued)

Hubungan/ Relations	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
• Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	PT PLN (Persero) dan entitas anaknya <i>and its subsidiaries</i> PT Indonesia Power	Penjualan uap dan listrik/ <i>Sales of steam and electricity</i>
- Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Bank Mandiri	Penjualan uap dan listrik/ <i>Sales of steam and electricity</i>
- Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Bank BNI Bank BRI Bank BTN Bank BJB	Penempatan giro dan pinjaman/ <i>current account and loan</i> Penempatan giro dan deposito/ <i>current account and time deposits</i>

b. Penjualan uap dan listrik

b. Sales of steam and electricity

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	268.115 66.735	277.696 61.147	591.039 63.234	PT PLN (Persero) PT Indonesia Power
Jumlah	354.850	338.843	654.273	Total

	Percentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	78,1 18,1	78,5 17,3	88,6 9,5	PT PLN (Persero) PT Indonesia Power
Jumlah	96,2	95,8	98,1	Total

Penjualan kepada PLN termasuk penjualan operasi sendiri Grup dan penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB.

Sales to PLN include sales from the Group's own operations and pass-through sales from the JOC contractors.

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup bertindak sebagai agen untuk penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB, sehingga Grup tidak mencatat penjualan *pass-through* dan pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB (Catatan 3n).

In accordance with the implementation of SFAS 72, the Group acted as an agent for pass-through sales from JOC contractors, therefore the Group did not record pass-through sales and purchases of steam and electricity from the JOC contractors (Note 3n).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchases of goods and services

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PDSI	2.891	6.268	1.433	PDSI
TPI	2.674	2.133	900	TPI
Pertamina	891	2.980	3.335	Pertamina
Patra Niaga	816	-	-	Patra Niaga
PTC	677	150	554	PTC
Pertamedika	577	648	717	Pertamedika
Patra Jasa	561	8	74	Patra Jasa
PGN	244	-	-	PGN
Elnusa	40	403	3.281	Elnusa
Pertamina Retail	31	21	36	Pertamina Retail
PTK	15	-	-	PTK
Lubricants	12	16	12	Lubricants
Jumlah	9.429	12.627	10.342	Total

**Percentase terhadap total pendapatan/
Percentage to total cost of revenues (%)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PDSI	1,6	3,8	0,3	PDSI
TPI	1,5	1,3	0,2	TPI
Pertamina	0,5	1,8	0,7	Pertamina
Patra Niaga	0,5	-	-	Patra Niaga
PTC	0,4	0,1	0,1	PTC
Pertamedika	0,3	0,4	0,1	Pertamedika
Patra Jasa	0,3	0,0	0,0	Patra Jasa
PGN	0,1	-	-	PGN
Elnusa	0,0	0,2	0,7	Elnusa
Pertamina Retail	0,0	0,0	0,0	Pertamina Retail
PTK	0,0	-	-	PTK
Lubricants	0,0	0,0	0,0	Lubricants
Jumlah	5,2	7,6	2,1	Total

Barang dan jasa dibeli dari pihak-pihak yang disebutkan di atas berdasarkan syarat-syarat komersial.

Goods and services are bought from the above-mentioned parties on normal commercial terms and conditions.

Pembelian dari Pertamina merupakan pembelian bahan bakar minyak untuk kepentingan proyek-proyek panas bumi.

Purchases from Pertamina represent purchases of fuel for geothermal projects.

d. Pendapatan keuangan

d. Interest income

Seluruh pendapatan bunga berasal dari bank milik negara dan pemerintah daerah.

All interest income was earned from state-owned and regional government-owned banks.

e. Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya

e. Cash and cash equivalents and restricted cash

Seluruh saldo kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik negara dan pemerintah daerah.

All cash and cash equivalents as well as restricted cash are placed at state-owned and regional government-owned banks.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) 24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Piutang usaha - pihak yang berelasi f. Trade receivables - related parties

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	110.890 10.443	129.424 5.745	106.031 9.257	PT PLN (Persero) PT Indonesia Power
Jumlah	121.333	135.169	115.288	Total

**Percentase terhadap total asset/
Percentage to total assets (%)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
--	---	---	---

PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	4,6 0,4	5,1 0,2	4,1 0,4	PT PLN (Persero) PT Indonesia Power
Jumlah	5,0	5,3	4,5	Total

Piutang usaha dari PLN termasuk penjualan pass-through dengan kontraktor KOB.

Trade receivables from PLN include pass-through sales involving the JOC contractors.

g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi g. Other receivables - related parties

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Bagian jangka pendek:				Current portion:
PHE	2.711	5.283	3.240	PHE
Pertamina	2.037	1.818	1.472	Pertamina
DJA	1.634	2.968	2.842	DJA
PLN	390	-	-	PLN
PGN	66	67	67	PGN
Pertasamtan	5	5	5	Pertasamtan
PIEP	-	19	19	PIEP
Pertamina EP	-	7	23	Pertamina EP
Subjumlah	6.843	10.167	7.668	Subtotal
Bagian jangka panjang:				Non-current portion:
PLN	9.668	10.558	10.733	PLN
Subjumlah	9.668	10.558	10.733	Subtotal
Jumlah	16.511	20.725	18.401	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) 24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi (lanjutan) g. Other receivables - related parties (continued)

	Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Bagian jangka pendek:			
PHE	0,1	0,2	0,1
Pertamina	0,1	0,1	0,1
DJA	0,1	0,1	0,1
PLN	0,0	-	-
PGN	0,0	0,0	0,0
Pertasamtan	0,0	0,0	0,0
PIEP	-	0,0	0,0
Pertamina EP	-	0,0	0,0
Subjumlah	0,3	0,4	0,3
Bagian jangka panjang:			
PLN	0,4	0,4	0,4
Subjumlah	0,4	0,4	0,4
Total	0,7	0,8	0,7
h. Utang usaha - pihak yang berelasi	h. Trade payables - related parties		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Patra Niaga	1.260	-	-
Pertamina	731	1.036	6.915
Tugu Mandiri	14	14	-
Telkom	9	5	19
Sucofindo	8	-	-
DJP	2	-	276
Pertamina Retail	1	-	-
PDSI	-	41	5
Rekind	-	8	8
Lubricants	-	-	1
Lain-lain	1	-	-
Jumlah	2.026	1.104	7.224

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) 24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

h. Utang usaha - pihak yang berelasi (lanjutan) h. Trade payables - related parties (continued)

	Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Patra Niaga	0,1	-	-
Pertamina	0,1	0,1	0,4
Tugu Mandiri	0,0	0,0	-
Telkom	0,0	0,0	0,0
PT Sucofindo	0,0	-	-
Pertamina Retail	0,0	-	-
DJP	0,0	-	0,0
PDSI	-	0,0	0,0
Rekind	-	0,0	0,0
Lubricants	-	-	0,0
Lain-lain	0,0	-	-
Jumlah	0,2	0,1	0,4
			Total

i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi i. Other payables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pertamina	26.423	315.040	284.988	Pertamina
TPI	209	122	5	TPI
PDSI	124	317	-	PDSI
PTC	110	-	8	PTC
PIEP	70	71	72	PIEP
Pertamedika	27	151	70	Pertamedika
Patra Niaga	21	-	-	Patra Niaga
PHE	11	12	12	PHE
Elnusa	7	1	-	Elnusa
Patra Jasa	3	-	1	Patra Jasa
Lubricants	2	2	2	Lubricants
Pertamina Retail	-	-	1	Pertamina Retail
Pertamina EP	-	-	16	Pertamina EP
PGN	-	3	3	PGN
Jumlah	27.007	315.719	285.178	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi (lanjutan) **i. Other payables - related parties (continued)**

	Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)			<i>Pertamina TPI PDSI PTC PIEP Pertamedika Patra Niaga PHE Elnusa Patra Jasa Lubricants Pertamina Retail Pertamina EP PGN</i>
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pertamina	2,3	20,6	17,4	<i>Pertamina</i>
TPI	0,0	0,0	0,0	<i>TPI</i>
PDSI	0,0	0,0	-	<i>PDSI</i>
PTC	0,0	-	0,0	<i>PTC</i>
PIEP	0,0	0,0	0,0	<i>PIEP</i>
Pertamedika	0,0	0,0	0,0	<i>Pertamedika</i>
Patra Niaga	0,0	-	-	<i>Patra Niaga</i>
PHE	0,0	0,0	0,0	<i>PHE</i>
Elnusa	0,0	0,0	-	<i>Elnusa</i>
Patra Jasa	0,0	-	0,0	<i>Patra Jasa</i>
Lubricants	0,0	0,0	0,0	<i>Lubricants</i>
Pertamina Retail	-	-	0,0	<i>Pertamina Retail</i>
Pertamina EP	-	-	0,0	<i>Pertamina EP</i>
PGN	-	0,0	0,0	<i>PGN</i>
Jumlah	2,3	20,6	17,4	Total

j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi **j. Long-term loans - related party**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bagian jangka pendek:				<i>Current portion: US dollar Yen</i>
Dolar AS	8.603	219.745	213.261	
Yen	7.674	8.559	-	
Subjumlah	16.277	228.304	213.261	<i>Subtotal</i>
Bagian jangka panjang:				<i>Non-current portion: US dollar Yen</i>
Dolar AS	244.902	708.171	863.805	
Yen	93.203	105.513	102.827	
Subjumlah	338.105	813.684	966.632	<i>Subtotal</i>
Jumlah pinjaman	354.382	1.041.988	1.179.893	Total loan

	Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)			<i>Current portion: US dollar Yen</i>
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bagian jangka pendek:				<i>Current portion: US dollar Yen</i>
Dolar AS	0,7	14,4	13,1	
Yen	0,7	0,6	-	
Subjumlah	1,4	15,0	13,1	<i>Subtotal</i>
Bagian jangka panjang:				<i>Non-current portion: US dollar Yen</i>
Dolar AS	21,0	46,3	52,9	
Yen	8,0	6,9	6,3	
Subjumlah	29,0	53,2	59,2	<i>Subtotal</i>
Jumlah pinjaman	30,4	68,2	72,3	Total loan

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi merupakan pinjaman dari Pertamina (Catatan 29b) untuk membiayai belanja modal Perusahaan.

Dalam pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi tersebut termasuk porsi penempatan escrow account atas komitmen eksplorasi PGE Lawu sebesar US\$10.000.

Beban keuangan, termasuk beban keuangan yang dikapitalisasi, merupakan beban yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan Pertamina.

k. Biaya yang masih harus dibayar - pihak yang berelasi

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

j. Long-term loans - related party (continued)

Long-term loans - related party represent loans from Pertamina (Note 29b) to support the Company's capital expenditures.

In the long-term loans - related party include portion of cash placement as escrow account of PGE Lawu's exploration commitment in the amount of US\$10,000.

Finance costs, including capitalized finance expense, are expenses related to loans obtained from Pertamina.

k. Accrued expenses - related parties

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PDSI	2.574	5.512	799	PDSI
Patra Jasa	2.304	55	47	Patra Jasa
TPI	629	534	251	TPI
Pertamedika	417	558	495	Pertamedika
Pertamina	431	631	420	Pertamina
PTC	411	149	469	PTC
PGN	244	-	-	PGN
Patra Niaga	55	-	-	Patra Niaga
Pertamina Retail	13	7	6	Pertamina Retail
PTK	10	-	-	PTK
Lubricants	8	5	5	Lubricants
Elnusa	7	281	1.620	Elnusa
Jumlah	7.103	7.732	4.112	Total

**Percentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities (%)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PDSI	0,2	0,4	0,0	PDSI
Patra Jasa	0,2	0,0	0,0	Patra Jasa
TPI	0,1	0,0	0,0	TPI
Pertamedika	0,0	0,0	0,0	Pertamedika
Pertamina	0,0	0,0	0,0	Pertamina
PTC	0,0	0,0	0,0	PTC
PGN	0,0	-	-	PGN
Patra Niaga	0,0	-	-	Patra Niaga
Pertamina Retail	0,0	0,0	0,0	Pertamina Retail
PTK	0,0	-	-	PTK
Lubricants	0,0	0,0	0,0	Lubricants
Elnusa	0,0	0,0	0,1	Elnusa
Jumlah	0,5	0,4	0,1	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

I. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan personil lain yang mempunyai peran kunci dalam Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang untuk manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

I. Key management compensation

Key management includes the directors and other key personnel having key roles in the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	2.110	1.326	1.878	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	564	28	159	Post-employment benefits
Jumlah	2.674	1.354	2.037	Total

25. DIVIDEN PER SAHAM

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat pembagian dividen.

25. DIVIDENDS PER SHARE

On December 31, 2021 there's no dividend declare.

26. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.076	72.866	95.588	Profit for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>31.046.142.000</u>	<u>31.046.142.000</u>	<u>31.046.142.000</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0,0027	0,0023	0,0031	Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

Pada tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 35). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On February 10, 2022, the Company change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to become Rp500 per share, which resulted to increase in number of outstanding shares (Note 35). For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of December 31, 2021, 2020, and 2019, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following tables set out the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2021, 2020, and 2019.

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	FVOCI	December 31, 2021
31 Desember 2021				
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	125.335	125.335	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.098	10.098	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	121.333	121.333	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.250	3.250	-	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	16.511	16.511	-	Related parties -
- Pihak ketiga	36	36	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>25.966</u>	-	<u>25.966</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	<u>302.529</u>	<u>276.563</u>	<u>25.966</u>	Total financial assets
31 Desember 2020				
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	154.863	154.863	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.085	10.085	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	135.169	135.169	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.279	3.279	-	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	20.725	20.725	-	Related parties -
- Pihak ketiga	62	62	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>17.197</u>	-	<u>17.197</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	<u>341.380</u>	<u>334.741</u>	<u>17.197</u>	Total financial assets
31 Desember 2019				
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	125.852	125.852	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.064	10.064	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	115.288	115.288	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.630	3.630	-	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	18.401	18.401	-	Related parties -
- Pihak ketiga	120	120	-	Third parties -
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>5</u>	-	<u>5</u>	Available for sale financial assets
Jumlah aset keuangan	<u>273.360</u>	<u>273.355</u>	<u>5</u>	Total financial assets

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

27 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>			<i>Total financial liabilities</i>
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Liabilitas keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak yang berelasi	2.026	1.104	7.224	Related parties -
- Pihak ketiga	70.558	67.451	75.558	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak yang berelasi	27.007	315.719	285.178	Related parties -
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
- Pihak yang berelasi	354.382	1.041.988	1.179.893	Related party -
- Pihak ketiga	600.000	-	-	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	35.144	30.641	33.654	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.100	851	-	Lease liability
Jumlah liabilitas keuangan	1.093.217	1.457.754	1.581.507	

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas yang dilakukan oleh Grup dihadapkan pada berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis Grup dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko harga lainnya dan risiko kredit.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan dan pengeluaran dari Perusahaan sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap exposure fluktuasi mata uang asing.

I. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange rates, and other price risks and credit risks.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Company's revenue and expenditure are dominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

- a. Risiko pasar (lanjutan)
 - i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) rupiah, euro dan yen, yang diindikasikan di bawah, terhadap dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi setelah pajak sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

- a. Market risk (continued)
 - i. Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the rupiah, euro and yen, respectively as indicated below, against the US dollar would have increased (decreased) after-tax profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

Laba/(rugi)/Profit/(loss)		
Penguatan/ Strengthening	Pelembahan/ Weakening	
31 Desember 2021		December 21, 2021
Rupiah (pergerakan 3%)	1.212	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	(2)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.054)	Yen (3% movement)
31 Desember 2020		December 31, 2020
Rupiah (pergerakan 3%)	775	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	(3)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.331)	Yen (3% movement)
31 Desember 2019		December 31, 2019
Rupiah (pergerakan 3%)	1.079	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	(2)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.146)	Yen (3% movement)

ii. Risiko harga

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko harga karena harga jualnya telah ditentukan berdasarkan kontrak penjualan.

ii. Price risk

The Group is not significantly exposed to price risk as prices are determined under its sales contracts.

iii. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas, dan pinjaman jangka panjang pihak yang berelasi. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh Grup dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

iii. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents, and long-term loans from a related party. The Group's income and operating cash flow are substantially independent of changes in market interest rates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Sedangkan aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Financial assets and liabilities issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risks. Whereas, financial assets and liabilities issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

The following tables represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities impacted by interest rates:

	31 Desember/December 2021					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	125.325	-	-	-	10	125.335
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	-	-	-	10.098		10.098
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	124.583	124.583
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	16.547	16.547
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	-	25.966	25.966
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	125.325			10.098	167.106	302.529

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. *Market risk* (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	72.584	72.584
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	27.007	27.007
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	16.277	938.105	-	-	-	954.382
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	35.144	35.144
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	2.156	1.944	-	-	-	4.100
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	18.433	940.049	-	-	134.735	1.093.217
 31 Desember/December 2020						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	154.846	-	-	-	17	154.863
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	-	-	-	10.085	-	10.085
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	138.448	138.448
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	20.787	20.787
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	-	17.197	17.197
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	154.846	-	-	10.085	176.449	341.380

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

- a. Risiko pasar (lanjutan)
- iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

- a. Market risk (continued)
- iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	68.555	68.555
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	315.719	315.719
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	228.304	813.684	-	-	-	1.041.988
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>					30.641	30.641
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	458	393	-	-	-	851
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	228.762	814.077	-	-	414.915	1.457.754
31 Desember/December 2019						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	125.817	-	-	-	35	125.852
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	-	-	-	10.064	-	10.064
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	118.918	118.918
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	18.521	18.521
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>available-for-sale</i> financial asset	-	-	-	-	5	5
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	125.817	-	-	10.064	137.479	273.360

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

- a. Risiko pasar (lanjutan)
- iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

- a. Market risk (continued)
- iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2019					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	82.782	82.782
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	285.178	285.178
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	213.261	966.632	-	-	-	1.179.893
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	33.654	33.654
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	213.261	966.632	-	-	401.614	1.581.507

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

	+20 bp meningkat/increase	-20bp menurun/decrease	
Dampak terhadap: (Rugi)/laba tahun berjalan Sensitivitas arus kas (bersih)	(1.670) (568)	1.670 568	Effect on: (Loss)/income for the year Cash flow sensitivity (net)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$135.423, US\$164.931, dan US\$135.881, yang berasal dari penempatan dana pada bank. Semua penempatan dana ditempatkan pada bank milik Pemerintah yang mendapatkan peringkat AAA. Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit dari piutang, karena pembeli utama adalah PLN dan PT Indonesia Power yang selama ini memiliki reputasi yang baik dan secara historis selalu membayar utang mereka kepada Grup. PLN dan PT Indonesia Power memperoleh peringkat AAA dari pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”).

b. Credit risk

As at December 31, 2021, 2020, and 2019, the total maximum exposure to credit risk was US\$135,423, US\$164,931, and US\$135,881, which involves cash in banks. All of the cash in banks are placed at state-owned banks with AAA ratings. The Group is not significantly exposed to credit risk as its primary customers for steam and electricity are PLN and PT Indonesia Power, which have good reputations and historically have always paid their debts to the Group. PLN and PT Indonesia Power are rated by external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki saldo modal kerja (*working capital*) positif senilai US\$79.919.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures.

At December 31, 2021, the Group has positive working capital position amounting to US\$79,919.

The table below analyses the Group's financial liabilities at December 31, 2021, 2020, and 2019 grouped according to maturity based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 2021					Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					
Utang usaha	72.584	-	-	72.584	Trade payables
Utang lain-lain	27.007	-	-	27.007	Other payables
Pinjaman jangka panjang	16.277	668.335	269.770	954.382	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	35.144	-	-	35.144	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	2.156	1.944	-	4.100	Lease Liability
Jumlah	153.168	670.279	269.770	1.093.217	Total
31 Desember/December 2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					
Utang usaha	68.555	-	-	68.555	Trade payables
Utang lain-lain	315.719	-	-	315.719	Other payables
Pinjaman jangka panjang	228.304	490.426	323.258	1.041.988	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	30.641	-	-	30.641	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	458	393	-	851	Lease Liability
Jumlah	643.677	490.819	323.258	1.457.754	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2019				<i>Liabilities</i>
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					
Utang usaha	82.782	-	-	82.782	Trade payables
Utang lain-lain	285.178	-	-	285.178	Other payables
Pinjaman jangka panjang	213.261	462.930	503.702	1.179.893	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	33.654	-	-	33.654	Accrued expenses
Jumlah	614.875	462.930	503.702	1.581.507	Total

II. Estimasi nilai wajar

II. Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

II. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

II. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2021:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2021:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah Total	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income Equity instrument</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Instrumen ekuitas	-	25.966	-	25.966	
Jumlah	-	25.966	-	25.966	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan berikut:

- kas dan setara kas
- kas yang dibatasi penggunaannya
- piutang usaha
- piutang lain-lain
- utang usaha
- utang lain-lain
- pinjaman jangka panjang
- biaya yang masih harus dibayar

mendekati nilai wajarnya pada 31 Desember 2021. Nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan metode arus kas diskonto.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Fair value estimation (continued)

Management considers the carrying values of its financial assets and liabilities such as:

- cash and cash equivalents
- restricted cash
- trade receivables
- other receivables
- trade payables
- other payables
- long term loan
- accrued expenses

approximate their fair values as at December 31, 2021. The fair values of equity instrument are calculated by applying the discounted cash flow methods.

III. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Permodalan Grup antara lain berasal dari ekuitas dan pinjaman yang diberikan oleh Pertamina, serta pinjaman yang diberikan oleh bank.

III. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The financing of Group comes from equity and loans provided by Pertamina, and loans provided by banks.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian-perjanjian

Berikut adalah kesepakatan kemitraan Grup pada tanggal 31 Desember 2021:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Agreements

As at December 31, 2021, the Group's partnership arrangements are as follows:

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)	31 Januari/January 1992 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	31 Desember/December 2040	PJBU Unit 1, 2 dan 3/SSC Units 1, 2 and 3	Kamojang, Jawa Barat/West Java
• PT Indonesia Power (dahulu/formerly PT PLN (Persero))				
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)	26 Januari/January 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak tanggal operasi komersial (COD) (26 Januari 2008)/ 360 months from Commercial Operation Date (COD) (January 26, 2008)	PJBL Unit 4/ ESC Unit 4	Kamojang, Jawa Barat/West Java
• PT PLN (Persero)	12 Mei/May 1999 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (21 Agustus 2001) / 30 years from COD (August 21, 2001)	PJBU Unit 1/SSC Unit 1	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)	2 Agustus/August 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD unit terakhir (Unit 3) (7 April 2009)/ 30 years from COD of the last unit (Unit 3) (April 7, 2009)	PJBU Unit 2 dan 3/ SSC Units 2 and 3	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi
• PT PLN (Persero)				
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 8 Desember 2003/ amended on December 8, 2003)	480 bulan sejak tanggal Efektif yang dicantumkan dalam Amendmen SSC tertanggal 8 Desember 2003/ 480 months from the Effective date as stated in the SSC Amendment dated December 8, 2003	PJBU/SSC	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera
• PT Dizamatra Powerindo				
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	KOB/JOC	Salak, Jawa Barat/West Java
• Chevron Geothermal Salak, Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.)				
• Dayabumi Salak Pratama Ltd.				

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Salak Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Lt d.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	PJBL/ESC	Salak, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 7 Februari 2003/ amended on February 7, 2003)	684 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (16 November 1984) (SEGd telah notice ke PGE tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis JOC) / <i>684 months commencing on the effective date (November 16, 1984) SEGd has Noticed PGE dated September 22, 2020 about Automatic Extention JOC Period)</i>	KOB/JOC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 1 Mei 2000/ amended on May 1, 2000)	552 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (15 Januari 1996) (SEGd telah notice ke PLN tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis ESC) / <i>552 months after the effective date (January 15, 1996) SEGd has Noticed PLN dated September 22, 2020 about Automatic Extention ESC Period)</i>	PJBL/ESC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Medco Geopower Sarulla Orsarulla Inc. Sarulla Power Asset Ltd. Kyuden Sarulla Pte. Ltd. Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/second amendment on April 4, 2013)	26 Agustus/August 2048	KOB/JOC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatra
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) dialihkan dari/transferred from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. PT Medco Geopower Sarulla Orsarulla Inc. Sarulla Power Asset Ltd. Kyuden Sarulla Pte. Ltd. Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/second amendment on April 4, 2013)	26 Agustus/August 2048	PJBL/ESC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatra

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • Bali Energy Ltd.	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expired on December 31, 2040</i>	KOB/JOC	Bedugul, Bali
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • Bali Energy Ltd.PT PLN (Persero)	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expires on December 31, 2040</i>	PJBL/ESC	Bedugul, Bali
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.)	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 21 Juni 2016/second amendment on June 21, 2016)	Jangka waktu keberlakuan JOC bertepatan dengan berakhirnya Periode Produksi (360 Bulan)/ <i>The period of validity of the JOC coincides with the end of the Production Period (360 Months)</i>	KOB/JOC	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • PT PLN (Persero) • Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.)	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 27 Juni 2016/second amendment on June 27, 2016)	Jangka waktu keberlakuan ESC bertepatan dengan berakhirnya Periode Produksi (360 Bulan)./ <i>The validity period of the ESC coincides with the end of the Production Period (360 Months).</i>	PJBL/ESC	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	17 Februari/February 2010	30 tahun sejak COD Unit 2 (23 Oktober 2012)/ <i>30 years from COD Unit 2 (October 23, 2012)</i>	PJBU Unit 1 dan 2/ <i>SSC Units 1 and 2</i>	Ulubelu, Lampung
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	26 April 2010 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (23 Desember 2011)/ <i>30 years from COD (December 23, 2011)</i>	PJBU Unit 4/ <i>SSC Unit 4</i>	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	26 April 2010 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on 10 August 2016)	30 tahun sejak COD Unit 2/ <i>30 years from COD Unit 2</i>	PJBU/SSC	Hululais, Bengkulu
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	26 April 2010	30 tahun sejak COD Unit 2/ <i>30 years from COD Unit 2</i>	PJBU/SSC	Sungai Penuh, Jambi
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/March 2011 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak COD (29 Juni 2015)/ <i>360 months from COD (June 29, 2015)</i>	PJBL Unit 5/ <i>ESC Unit 5</i>	Kamojang, Jawa Barat/West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/March 2011	360 bulan sejak COD (6 April 2018)/ <i>360 months from COD (April 6, 2018)</i>	PJBL/ESC	Karaha, Jawa Barat/West Java

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on August 10, 2016)	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit VI) (9 Desember 2016)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit VI) (December 9, 2016)	PJBL Unit 5 dan 6/ ESC Units 5 and 6	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi/ 360 months from the commencement of operation of the last unit	PJBL Unit 1,2,3 dan 4/ ESC Units 1,2,3 and 4	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit IV) (25 Maret 2017)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit IV) (March 25, 2017)	PJBL Unit 3 dan 4/ ESC Units 3 and 4	Ulubelu, Lampung
• PT Pertamina Geothermal Energy • Marubeni Corporation	7 November 2014 (amandemen kedua pada tanggal 19 Juni 2017/second amendment on June 19, 2017)	9 September/ September 2019 (dalam proses negosiasi untuk diperpanjang/ in the process of negotiation to be extended)	EPCC Unit 1	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan, baik aktivitas eksplorasi dan pengembangan proyek panas bumi.

Perjanjian pinjaman ini terdiri dari dua kategori yaitu:

1. Perjanjian pinjaman umum

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap semester yaitu pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, pembayaran atas pinjaman telah mulai dilakukan sejak tahun 2012 dan akan dilakukan secara berkala sampai dengan 31 Desember 2027.

Bunga atas pinjaman ini berkisar antara 1,41% per tahun sampai dengan 5,28% per tahun. Perusahaan meyakini bahwa suku bunga yang dikenakan adalah wajar, yaitu mengikuti pasar.

b. Loan arrangements with Pertamina

On November 9, 2012, the Company entered into a loan arrangement with Pertamina. The loan arrangement is effective from January 1, 2012. The loans are provided to finance the Company's capital projects, both exploration and development projects.

The loans consist of two categories:

1. General loan agreement

The repayments of loan principal shall be settled each semester on June 30 and December 31, loan repayments started from 2012, with the final loan payment being due on December 31, 2027.

The interest rate charged for the loans ranges from 1.41% p.a. to 5.28% p.a. The Company believes that the interest rate charged is at fair value i.e. at market rates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJensi
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

1. Perjanjian pinjaman umum (lanjutan)

Pinjaman ini mulai terhitung pada tanggal 1 Januari 2012. Pada 30 Juni 2021, seluruh pokok pinjaman telah dilunasi dengan mekanisme *bridging loan* komersial sebesar US\$490.285 dan mekanisme konversi utang ke modal disetor US\$111.421.

2. Perjanjian pinjaman khusus

Perjanjian pinjaman khusus ini merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek panas bumi tertentu dimana peminjam diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam perjanjian tersebut sebagai pengganti suku bunga yang rendah. Perjanjian pinjaman ini menggunakan skema *Government to Government* ("G to G"). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pendanaan tersebut kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan dimana Pertamina sebagai Executing Agency dan Perusahaan sebagai Implementing Agency. Perjanjian pinjaman khusus ini terdiri dari:

**Pendanaan oleh Japan International
Cooperation Agency ("JICA")**

Pemerintah Indonesia dan JICA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IP-557 untuk pembiayaan atas Lumut Balai Geothermal Power Plant Project dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar ¥26.966 juta atau setara dengan US\$260.907 untuk jangka waktu penarikan selama delapan tahun sejak tanggal efektif. Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan JICA kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No.148/PGE000/2013-S0.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

1. General loan agreement (continued)

Financing under these loans became available starting January 1, 2012 On June 30, 2021, all the outstanding principal has been fully repaid with commercial bridging loan mechanism of US\$490,285 and debt to equity conversion mechanism of US\$111,421.

2. Specific loan agreements

These specific loan agreements represent funding from third parties which is used to support specific geothermal projects, whereby the borrower is required to fulfill the covenants set out in the agreements in exchange for the low interest rates. These loan agreements are entered into under a Government-to-Government scheme ("G to G"). The Indonesian Government makes the funding available to Pertamina, and Pertamina in turn makes this funding available to the Company, with Pertamina acting as the Executing Agency and the Company acting as the Implementing Agency. These specific loan agreements comprise of:

**Japan International Cooperation Agency
("JICA") Funding**

The Indonesian Government (the Government) and JICA have signed Loan Agreement IP-557 for financing the Lumut Balai Geothermal Power Plant Project with a maximum facility of ¥26,966 million, equivalent to US\$260,907, available for drawdown for a period of up to eight years from the effective date. The Government agreed to make the funding from JICA available to Pertamina, and Pertamina in turn makes such funding available to the Company under agreement No.148/PGE000/2013-S0.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina (lanjutan)

2. Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan oleh Japan International
Cooperation Agency (“JICA”)** (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk periode sebelum tanggal terakhir penarikan pinjaman, dan setiap tanggal 20 Maret dan 20 September untuk periode setelah tanggal terakhir penarikan pinjaman. Pembayarannya disepakati untuk dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2051. Perusahaan wajib untuk membayar bunga atas pokok pinjaman sebesar:

- Atas kategori pekerjaan sipil dan pengadaan peralatan batas pinjaman sampai dengan ¥25.834 juta atau setara dengan US\$249.953 dikenakan bunga sebesar 0,3% ditambah 0,3% per tahun.
- Atas kategori jasa konsultan batas pinjaman sampai dengan ¥1.132 juta atau setara dengan US\$10.953 dikenakan bunga sebesar 0,01% ditambah 0,01% per tahun.

Perusahaan mulai menggunakan pinjaman tersebut sejak Maret 2012. Jumlah penggunaan dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar ¥12.510 juta atau setara dengan US\$108.586. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar ¥11.626 juta atau setara dengan US\$100.911.

Pendanaan IBRD

Pemerintah Indonesia dengan IBRD telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IBRD No. 8082-ID dengan total pendanaan sebesar US\$175.000 dan Perjanjian Pinjaman Clean Technology Fund (CTF) No. TF 10407-ID dengan total pendanaan sebesar US\$125.000. Jangka waktu penarikan pinjaman tersebut berakhir pada 31 Desember 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

b. Loan arrangements with Pertamina (continued)

2. Specific loan agreements (continued)

**Japan International Cooperation Agency
 (“JICA”) Funding** (continued)

The repayments of the loan principal shall be settled on a semester basis on April 20 and October 20, in respect to amounts drawn down before the end of the loan drawdown period, and on March 20 and September 20, effective after the end of the loan drawdown period. It has been agreed that loan repayments will be made starting in 2021 and ending in 2051. The Company is required to pay interest on the loan principal as follows:

- *For civil engineering and procurement of equipment for drawdown amounts of ¥25,834 million, or equal to US\$249,954, interest applies at the rate of 0.3% p.a. plus 0.3% p.a.*
- *For consultation services for drawdown amounts up to ¥1,132 million, or equal to US\$10,953, interest applies at the rate of 0.01% p.a. plus 0.01% p.a.*

The Company utilized the loan starting in March 2012. The total loan facility drawn down as of December 31, 2021 was ¥12,510 million or equivalent to US\$108,586. The outstanding amount as of December 31, 2021 was ¥11,626 million or equivalent to US\$100,911.

IBRD Funding

The Indonesian Government (the Government) and the IBRD have signed Loan Agreement IBRD No. 8082-ID involving total funding of US\$175,000 and a Clean Technology Fund (“CTF”) Loan Agreement No. TF 10407-ID involving total funding of US\$125,000. The loan drawdown terms expire on December 31, 2019.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJensi
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

2. Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

Pendanaan IBRD (lanjutan)

Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan dari IBRD kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No. 149/PGE000/2013-S0 beserta adendum dan No. 150/PGE000/2013-S0 beserta adendum.

Pendanaan tersebut dipergunakan dalam rangka pembiayaan *Geothermal Clean Energy Investment Project development* untuk Ulubelu Unit 3 dan 4 dan Lahendong Unit 5 dan 6.

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimana:

- Pelunasan atas pendanaan IBRD sebesar US\$175.000 dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2035. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman ini adalah *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah *variable spread* ditambah 0,45% per tahun.
- Pelunasan atas fasilitas pendanaan CTF dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman CTF adalah 0,25% per tahun ditambah 0,25% per tahun.

Perusahaan mulai menggunakan fasilitas pinjaman IBRD dan CTF pada bulan Oktober 2014. Total penggunaan dana pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$129.044 untuk fasilitas IBRD dan US\$124.311 untuk fasilitas CTF. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Desember 2021 adalah US\$120.437 untuk fasilitas IBRD dan US\$123.067 untuk fasilitas CTF.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

2. Specific loan agreements (continued)

IBRD Funding (continued)

The Government agreed to make the funding obtained from the IBRD to Pertamina, and Pertamina has in turn made such funding available to the Company under agreement No. 149/PGE000/2013-S0 and its addendum and No. 150/PGE000/2013-S0 and its addendum.

The funding is to be used for the financing of Geothermal Clean Energy Investment Projects involving the development of the Ulubelu Units 3 and 4 and Lahendong Units 5 and 6.

The loan principal repayments shall be settled on a semester basis every April 10 and October 10, as follows:

- *Repayments of the IBRD US\$175,000 funding facility are due to commence on October 10, 2020 and end on October 10, 2035. Interest charged under this financing arrangement shall be at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a variable spread plus 0.45% p.a.*
- *Repayments of the CTF funding facility are due to commence on October 10, 2021 and end on April 10, 2051. Interest charged under the CTF financing arrangement shall be at the rate of 0.25% p.a. plus 0.25% p.a.*

The Company started to utilize the IBRD US\$175,000 facility and the CTF loan facility in October 2014. The total loan facilities drawdown as of December 31, 2021 were US\$129,044 under the IBRD facility and US\$124,311 under the CTF facility. The total outstanding loan as of December 31, 2021 were US\$120,437 under the IBRD facility and US\$123,067 under the CTF facility.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

c. Kontinjensi

Dalam industri Hulu Migas, kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) mempunyai kewajiban hukum untuk mencadangkan dana terkait kegiatan pemulihan pasca operasi (Abandonment Site Restoration (ASR)) yang disebut dengan kewajiban restorasi / pemulihan area operasi, yang diantranya terdiri dari kegiatan pembongkaran, pemindahan, serta pemulihan lokasi saat berakhirnya kontrak kerjasama.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2014, UU No. 11 Tahun 2020, PP No. 22 Tahun 2021 serta PP No. 25 Tahun 2021, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pemulihan lingkungan (*site restoration*) pada saat Izin Panas Bumi (IPB) berakhir atau dikembalikan. Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk mencadangkan dana pemulihan lingkungan.

Namun, dengan mempertimbangkan bahwa sampai saat ini belum terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur mekanisme penyetoran, tata cara perhitungan serta penetapan besaran dana yang mengatur Asset Retirement Obligation (ARO) tersebut pada pemegang IPB, maka manajemen meyakini bahwa tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas kewajiban ARO tersebut.

Sehubungan dengan rencana pengembalian wilayah kerja Gunung Lawu, kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja tersebut sejauh ini masih berupa kajian arkeologi dan sosiologi, serta belum diperolehnya izin termasuk izin lingkungan. Dengan demikian, pada wilayah kerja Gunung Lawu, belum terdapat kegiatan eksplorasi yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat potensi kewajiban pemulihan lingkungan pada proyek wilayah kerja Gunung Lawu karena kegiatan fisik eksplorasi sampai saat ini belum dilaksanakan.

c. Contingencies

In the Oil and Gas Industry, the contract contractors (KKKS) have a legal obligation to make provision related to post-operation recovery (Abandonment Site Restoration (ASR)) also known as restoration obligation / recovery of operating area, which consists of demolition, displacement, as well as site restoration at the end of the contract.

Based on Law no. 21 of 2014, Law no. 11 of 2020, Government regulation no. 22 of 2021 and Government regulation no. 25 of 2021, the Company has an obligation to perform site restoration when the Geothermal Permit (IPB) expires or is returned. Furthermore, the Company is required to reserve site restoration fund.

However, considering that up to date there is no law regulating the deposit mechanisms, calculation, as well as the amount stipulation of the Asset Retirement Obligation (ARO) for the Geothermal Permit (IPB) holder, therefore, management believe that there is no provision for Asset Retirement Obligation (ARO).

In relation to the plan of returning the Gunung Lawu working area, the activities done in the working area are still in the form of archaeological and sociological studies, and no permit has been obtained, including environmental permit. Thus, in Gunung Lawu working area, there is no exploration activity yet, which have an impact on environment. Therefore, management believes that there is no environmental recovery obligation in Gunung Lawu working are since the physical exploration activity has not been done.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi dua (2) kegiatan operasional dan pelaporan segmen geografis yang dikelompokkan menjadi enam (6) lokasi:

a) Segmen Usaha

Grup bergerak di kegiatan operasional sebagai berikut:

- i. Operasi sendiri
- ii. Kontrak Operasi Bersama (KOB) dengan PLN

Segmen Penjualan KOB ke PLN memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

b) Segmen Geografis

Ringkasan berikut ini menggambarkan segmen operasi berdasarkan lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Segmen lain

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into two (2) operational activities and into reportable geographic segment which are grouped into six (6) location:

a) *Operating Segment*

The Group is engaged in the following operational activities:

- i. Own operations
- ii. Joint Operating Contracts (JOCs) with PLN

JOC sales to PLN segment has identifiable assets in the form of account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

b) *Geographic Segment*

The following summary describes the operating segments based on the geographical location where the Group conducts operations:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Other segment

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

b) Geographic Segment (continued)

	31 Desember/December 2021						<i>Segment Lain/ Other Segment</i>	<i>Total</i>	<i>Revenue</i>
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai				
Pendapatan usaha	143.706	69.838	109.355	6.940	38.985	-	368.824		
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(38.141)	(39.250)	(57.624)	(16.243)	(30.691)	(378)	(182.327)		<i>Cost of revenue and other direct cost</i>
Laba bruto	105.565	30.588	51.731	(9.303)	8.294	(378)	186.497		<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi Pendapatan keuangan Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(1.903) 318	(891) 152	(1.273) 239	(138) 15	(499) 85	(18) -	(4.722) 809		<i>General and administrative expenses Finance income</i>
Laba usaha	88.977	22.558	39.280	(10.151)	3.810	(396)	144.078		<i>Operating profit</i>
Beban keuangan	(1.209)	(1.697)	(5.188)	(2.370)	(4.100)	-	(14.564)		<i>Finance cost</i>
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	87.768	20.861	34.092	(12.521)	(290)	(396)	129.514		<i>Profit/(loss) before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(28.122)	(6.181)	(10.169)	-	-	-	(44.472)		<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	59.646	14.680	23.923	(12.521)	(290)	(396)	85.042		<i>Profit/(loss) for the year</i>
Informasi lain									<i>Other informations</i>
Aset segmen	160.165	298.844	491.152	166.044	517.607	586.347	2.220.159		<i>Segment's assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan							177.322		<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasian							2.397.481		<i>Total consolidated assets</i>
Liabilitas segmen	19.062	119.894	310.968	49.567	269.995	334.828	1.104.313		<i>Segment's liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							63.953		<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasian							1.168.266		<i>Total consolidated liabilities</i>
Beban penyusutan	13.798	24.327	38.479	11.163	20.583	-	108.350		<i>Depreciation expense</i>
Penambahan aset tetap	2.560	10.132	7.582	1.400	4.147	8.332	34.153		<i>Fixed asset additions</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

c) Segmen Geografis (lanjutan)

c) Geographic Segment (continued)

	31 Desember/December 2020						<i>Revenue</i>
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	
Pendapatan usaha	134.962	71.400	106.630	7.320	33.649	-	353.961
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(33.564)	(37.354)	(54.192)	(15.058)	(23.688)	(338)	(164.194)
Laba bruto	101.398	34.046	52.438	(7.738)	9.961	(338)	189.767
Beban umum dan administrasi Pendapatan keuangan Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(513) 431	(302) 228	(286) 340	11 24	(193) 107	(15) -	(1.298) 1.130
Laba usaha	80.044	22.718	35.685	(8.856)	4.571	(353)	133.809
Beban keuangan	(993)	(2.764)	(8.960)	(4.870)	(5.517)	-	(23.102)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	79.051	19.954	26.725	(13.726)	(946)	(353)	110.707
Beban pajak penghasilan	(23.813)	(6.011)	(8.051)	-	-	-	(37.875)
Laba/(rugi) tahun berjalan	55.238	13.943	18.674	(13.726)	(946)	(353)	72.832
Informasi lain							<i>Other informations</i>
Aset segmen	184.913	318.671	540.478	176.762	532.166	600.969	2.353.959
Aset yang tidak dapat dialokasikan							197.407
Total aset konsolidasian							2.551.366
Liabilitas segmen	5.530	114.906	246.232	104.860	279.857	705.518	1.456.903
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							71.645
Total liabilitas konsolidasian							1.528.548
Beban penyusutan	13.191	23.740	37.408	10.938	18.082	507	103.866
Penambahan aset tetap	5.605	7.147	7.061	11.627	9.256	20.439	61.135

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

b) Geographic Segment (continued)

	31 Desember/December 2019							Revenue
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total	
Pendapatan usaha	140.759	71.957	102.692	12.800	-	338.668	666.876	
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(38.074)	(39.448)	(53.839)	(15.691)	-	(339.040)	(486.093)	Cost of revenue and other direct cost
Laba bruto	102.685	32.509	48.853	(2.891)	-	(372)	180.783	Gross profit
Beban umum dan administrasi Pendapatan keuangan Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(2.608) 774	(1.430) 396	(1.872) 564	(425) 70	-	(10)	(6.345) 1.804	General and administrative expenses Finance income
Laba usaha	98.532	30.289	45.853	(3.457)	-	(382)	170.834	Operating profit
Beban keuangan	(2.239)	(3.942)	(12.093)	(6.701)	-	-	(24.975)	Finance cost
Laba/(rugi) sebelum bebannya pajak penghasilan	96.293	26.347	33.760	(10.159)	-	(382)	145.859	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(31.585)	(8.257)	(10.459)	-	-	-	(50.302)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	64.708	18.090	23.301	(10.159)	-	(382)	95.557	Profit/(loss) for the year
Informasi lain								Other informations
Aset segmen	199.150	337.601	571.592	173.543	542.720	599.949	2.424.555	Segment's assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							148.876	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							2.573.431	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	17.268	129.484	279.267	118.409	328.217	707.340	1.579.985	Segment's liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							54.079	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian							1.634.064	Total consolidated liabilities
Beban penyusutan	13.768	23.615	35.344	10.912	-	-	83.639	Depreciation expense
Penambahan aset tetap	4.429	8.567	17.157	1.235	26.812	38.875	97.075	Fixed asset additions

Segmen Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai dan Segmen lain memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa: aset tetap, persediaan dan piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha dan beban yang masih harus dibayar. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang belum beroperasi, yaitu Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Lawu, dan Seulawah, aset segmennya masih dikelola oleh kantor pusat, sehingga disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

Tidak terdapat transaksi antar segmen pada segmen operasi Grup.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang dihentikan operasinya yaitu Sibayak disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai and Other segment have identifiable assets in the form of: fixed assets, inventories, and account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables and accrued expenses. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

For geothermal working area that are not yet operated, namely Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Lawu, and Seulawah, the segment's assets are still managed by the head office, so they are reported as parts of Other segment.

There are no inter-segment transactions in the Group's operating segments.

For the discontinued geothermal working area namely Sibayak, it is reported as a part of Other segment.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	31 Desember/December 2021				
	Rupiah	Yen	Euro	USD	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	365.158.525.964	-	9.985	99.748.961	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya					
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
-Pihak yang berelasi					<i>Related parties -</i>
-Pihak ketiga					<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
-Pihak yang berelasi	198.534.429.551	-	-	2.717.678	<i>Related parties -</i>
-Pihak ketiga	516.490.802	-	-	-	<i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Financial assets at fair value through other-comprehensive income</i>
	<u>564.209.446.317</u>	<u>-</u>	<u>9.985</u>	<u>263.113.889</u>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
-Pihak yang berelasi	(29.459.436.660)	-	-	-	<i>Related parties -</i>
-Pihak ketiga	(136.245.733.827)	(3.234.917)	-	(60.987.534)	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
-Pihak yang berelasi	(77.889.719.454)	(1.192.268.702)	-	(27.320.486)	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka panjang					<i>Long-term loans</i>
-Pihak yang berelasi					<i>Related party -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(819.058.761.965)	(16.499.051)	(94.692)	(9.160.969)	<i>Accrued expenses</i>
	<u>(1.062.653.651.906)</u>	<u>(11.949.645.738)</u>	<u>(94.692)</u>	<u>(342.371.242)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(498.444.205.589)</u>	<u>(11.949.645.738)</u>	<u>(84.707)</u>	<u>(79.257.353)</u>	<i>Net asset/(liabilities)</i>
	31 Desember/December 2020				
	Rupiah	Yen	Euro	USD	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	127.345.799.822	-	-	145.834.911	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya					
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
-Pihak yang berelasi					<i>Related parties -</i>
-Pihak ketiga					<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
-Pihak yang berelasi	217.625.873.453	-	-	5.290.035	<i>Related parties -</i>
-Pihak ketiga	873.246.756	-	-	-	<i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Financial assets at fair value through other-comprehensive income</i>
	<u>345.844.920.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.197.000</u>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
-Pihak yang berelasi	(14.887.765.155)	-	-	(48.684)	<i>Related parties -</i>
-Pihak ketiga	(48.092.417.472)	(18.759.500)	(109.207)	(63.725.176)	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
-Pihak yang berelasi	(619.002.342.991)	(308.138.702)	-	(497.154.813)	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka panjang					<i>Long-term loans</i>
-Pihak yang berelasi					<i>Related party -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(559.334.102.813)	(43.530.013)	-	(10.746.848)	<i>Accrued expenses</i>
	<u>(1.241.316.628.431)</u>	<u>(12.154.685.361)</u>	<u>(109.207)</u>	<u>(1.499.591.842)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(895.471.708.400)</u>	<u>(12.154.685.361)</u>	<u>(109.207)</u>	<u>(1.182.737.396)</u>	<i>Net asset/(liabilities)</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember/December 2019				
	Rupiah	Yen	Euro	USD
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	323.542.919.870	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	Trade receivables
-Pihak yang berelasi	-	-	-	Related parties
-Pihak ketiga	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	-	Other receivables
-Pihak yang berelasi	189.504.659.981	-	-	Related parties
-Pihak ketiga	1.659.236.207	-	-	Third parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>514.706.816.058</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>234.806.218</u>
Liabilitas keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	-	-	-	Trade payables
-Pihak yang berelasi	(100.248.483.102)	-	-	Related parties
-Pihak ketiga	(57.646.520.992)	(334.510.766)	(92.112)	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	Other payables
-Pihak yang berelasi	(703.524.062.024)	(231.808.754)	-	Related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	Long-term loans
-Pihak yang berelasi	-	(11.169.782.163)	-	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	(381.983.912.321)	(69.949.023)	-	Accrued expenses
	<u>(1.243.402.978.439)</u>	<u>(11.806.050.706)</u>	<u>(92.112)</u>	<u>(1.606.881.523)</u>
Aset/(liabilitas) neto	<u>(728.696.162.381)</u>	<u>(11.806.050.706)</u>	<u>(92.112)</u>	<u>(1.372.075.305)</u>
				<i>Net asset/(liabilities)</i>

32. REKONSILIASI UTANG BERSIH

32. NET DEBT RECONCILIATION

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Pinjaman jangka Panjang</u>				<u>Long-term loans</u>
Saldo awal	1.041.988	1.179.893	1.260.384	<i>Beginning balance</i>
Arus kas:				<i>Cash flow:</i>
- Pinjaman umum	(664.561)	(149.150)	(98.719)	General loan -
- Pinjaman khusus	(17.525)	-	-	Specific loan -
Perubahan non-kas:				<i>Non-cash changes:</i>
- Pinjaman khusus	6.252	6.000	16.817	Specific loan -
- Selisih kurs	(11.772)	5.245	1.411	Foreign exchange -
Saldo akhir (Catatan 24j)	<u>354.382</u>	<u>1.041.988</u>	<u>1.179.893</u>	<i>Ending balance (Note 24j)</i>
<u>Utang lain-lain - Pertamina</u>				<u><i>Other payables - Pertamina</i></u>
Saldo awal	315.040	284.988	231.971	<i>Beginning balance</i>
Arus kas:				<i>Cash flow:</i>
- Bunga	(284.810)	-	-	Interest -
Perubahan non-kas:				<i>Non-cash changes:</i>
- Kapitalisasi bunga		15.596	25.452	Capitalization of interest -
- Beban bunga	3.079	23.102	24.975	Interest expense -
- Lain-lain	(6.886)	(8.646)	2.590	Others -
Saldo akhir (Catatan 24i)	<u>26.423</u>	<u>315.040</u>	<u>284.988</u>	<i>Ending balance (Note 24i)</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS 33. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penambahan aset panas bumi yang berasal dari				Geothermal property additions resulting from Capitalization of -
- Kapitalisasi biaya bunga pinjaman	5.996	15.596	25.452	borrowing costs
- Pinjaman khusus	6.252	6.000	16.817	Specific loan -
Konversi utang menjadi modal	111.421	-	-	Debt-to-equity conversion
Transaksi non kas yang penting adalah perolehan aset berupa kendaraan dan mesin melalui mekanisme sewa sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 9.				The principal non-cash transaction is acquisition of assets, vehicles and machinery, by means of finance lease as discussed in Note 9.

34. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

34. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengembalian Wilayah Kerja Gunung Lawu

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022 telah disetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Relinquishment of Gunung Lawu Working Area

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggall-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Rencana Penawaran Umum Saham Perdana
(Initial Public Offering ("IPO"))**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nannete C.H Adi Warsito Nomor 12 tanggal 10 Februari 2022, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan IPO melalui pengeluaran saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.350.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 per lembar saham untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI");
- Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka;
- Pengesampingan hak dari para pemegang saham untuk mengambil bagian atas saham yang akan ditawarkan; dan
- Penggunaan dana hasil IPO akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
- Opsi penjatahan lebih.

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 12 tanggal 10 Februari 2022, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk;
- Penyesuaian kegiatan usaha pokok, kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No.IX.J.1;
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah 15.532.071 saham menjadi 31.046.142.000 saham.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Initial Public Offering ("IPO") Plan

Based on the decision statement of the Company's shareholders which is documented in Notarial Deed Number 12 dated February 10, 2022 of Ir. Nannete C.H Adi Warsito, and has been approved from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 dated February 11, 2022, shareholders agreed among others:

- *The Company's plan to conduct IPO by issuing new shares which will be offered to public in the amount as much as 10,350,000,000 common shares with the nominal value of Rp500 per share to be listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX");*
- *The Company's status change from private company to public company;*
- *Waiver of rights of the shareholders to take parts of the shares to be offered; and*
- *Use of IPO funds will be determined by the Board of Directors after getting written consent from Board of Commissioners.*
- *Over-allotment option.*

Changes in Article of Association

Based on the decision statement of the Company's shareholders which is documented in Notarial Deed Number 12 dated February 10, 2022 of Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., and has been approved from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter Number AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 dated February 11, 2022, shareholders agreed among others:

- *Change of Company's name to PT Pertamina Geothermal Energy Tbk;*
- *Adjustment of the Company's principal business activites, main business activities and supporting business activites as required in Regulation No.IX.J.1;*
- *Change of share nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share, thereby changing the number of shares issued and paid-up capital of the Company from 15.523.071 shares into 31.046.142.000 shares.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari IPO dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: (i) menentukan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan setelah IPO dan selesainya pencatatan saham tersebut pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham, (ii) menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam IPO dan peningkatan modal ditempatkan dan modal ditempatkan disetor Perusahaan serta (iii) mengajukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai pelaksanaan dari IPO;
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Changes in Article of Association (continued)

- Change of the increase in issued and paid-up capital as the IPO implementation and delegate authority to the Board of Commissioners to: (i) determine the realization of the number of shares that have been issued after the IPO and the completion of the listing of these shares on the IDX and in the Register of Shareholders, (ii) separately state in the notarial deed regarding the realization of the number of shares issued in the IPO and the increase in the issued and paid-up capital of the Company and (iii) submit the notification to the Minister of Law and Human Rights regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company as the implementation of the IPO;
- Changes of the entire article of association of the Company to comply with the prevailing stock exchange laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, in conjunction with Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically and Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Penetapan Pengendali Perusahaan

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nannete C.H Adi Warsito Nomor 12 tanggal 10 Februari 2022, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui antara lain:

Determination of Company Controller

Based on the decision statement of the Company's shareholders which is documented in Notarial Deed Number 12 dated February 10, 2022 of Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., and has been approved from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter Number AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 dated February 11, 2022, shareholders agreed among others:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN** (lanjutan)

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Penetapan Pengendali Perusahaan (lanjutan)

- Penetapan PT Pertamina Power Indonesia sebagai pengendali langsung Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) sebagai pengendali tidak langsung Perusahaan serta pengendali akhir Perusahaan adalah Negara; dan
- Penetapan Ahmad Subarkah Yuniarto sebagai Pemilik Manfaat Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan penegasan bahwa Pemilik Manfaat Perusahaan secara *de facto* adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara dengan kepemilikan saham sebesar 100% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Pertamina (Persero).

Program MESOP

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 12 tanggal 10 Februari 2022, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui penerbitan/pengeluaran saham baru dalam rangka program *Management and Employees Stock Option Plan* yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan IPO Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku.

Determination of Company Controller (continued)

- Determination of PT Pertamina Power Indonesia as the Company's direct controller and PT Pertamina (Persero) as the Company's indirect controller and the Company's ultimate controller is the State; and
- Determination of Ahmad Subarkah Yuniarto as the Company's Beneficial Owner as required in Presidential Regulation Number 13 of 2018 concerning Application of Principles Regarding Beneficial Owners of Corporations in the Context of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes, and affirming that the *de facto* Beneficiary of the Company is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises with ownership shares of 100% of the total issued and paid-up capital in PT Pertamina (Persero).

MESOP Program

Based on the decision statement of the Company's shareholders which is documented in Notarial Deed Number 12 dated February 10, 2022 of Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., and has been approved from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter Number AHU-0010424.AH.01.02.TAHUN 2022 dated February 11, 2022, shareholders agreed upon the issuance of new shares in the framework of the Management and Employees Stock Option Plan program which will be carried out simultaneously and in relation with the Company's IPO with a maximum amount of 1.5% of the total issued and paid-up capital of the Company after the IPO with due observance of the IDX regulations and applicable laws and regulations.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham secara sirkuler Perusahaan tanggal 25 Februari 2022, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 01 tanggal 1 Maret 2022, yang telah diterima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0134455 tanggal 1 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

25 Februari 2022

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang
Iman Hilmansah
Harris
Samsul Hidayat

February 25, 2022
Board of Commissioners:
President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham secara sirkuler Perusahaan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Nomor 31 tanggal 24 Maret 2022, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0202965 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Ahmad Subarkah Yuniarto
Eko Agung Bramantyo
Rachmat Hidajat
Nelwin Aldriansyah

Board of Directors:
President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham secara sirkuler tanggal 29 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners

Based on the circular decision statement of the Company's shareholders dated February 25, 2022, which is documented in Notarial Deed Number 01 dated March 1, 2022 of Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., and the notification has been accepted from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0134455 dated March 1, 2022, shareholders agreed on changes in the Board of Commissioners as follows:

February 25, 2022
Board of Commissioners:

President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Changes in the Board of Directors

Based on the circular decision statement of the Company's shareholders which is documented in Notarial Deed Number 31 dated March 24, 2022 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and has received notice of acceptance from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0202965 dated March 25, 2022, shareholders agreed on changes in the board of directors are as follows:

Board of Directors:
President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

General Meeting of Shareholders

Based on the circular decision statement of the Company's shareholders on March 29, 2022, the shareholders approved, among others, as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
serta untuk tahun yang berakhir pada
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham (lanjutan)

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun 2021;
- Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 yang akan dialokasikan sebagai cadangan dan pembagian dividen sebesar US\$30.000;
- Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022;
- Penghargaan kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 akan ditentukan kemudian; dan
- Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 akan ditentukan kemudian.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

General Meeting of Shareholders (continued)

- Approved the Company's 2021 Annual Report and ratified the 2021 Financial Statements;
- Approved to determine the use of the Company's profit for the year 2021 which will be allocated as reserves and distribution of dividends amounted of US\$30,000;
- Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2022;
- Performance awards to the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021 will be determined later; and
- Remuneration of 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners will be determined later

**36. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari United States Securities Act of 1933 ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana").

**36. PURPOSE OF THE PREPARATION AND
ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering").

**37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian ini dengan tambahan pengungkapan dalam Catatan 1, 2, 3, 6, 8, 10, 12, 15, 16, 17b, 19, 23, 24, 27, 28, 31, 33, dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

**37. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has reissued these consolidated financial statements with additional disclosures in Notes 1, 2, 3, 6, 8, 10, 12, 15, 16, 17b, 19, 23, 24, 27, 28, 31, 33, and 35 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Initial Public Offering of the Company.